



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT

LAPORAN HASIL AUDIT KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
TAHUN BUKU 2012

Nomor : LHAK - 491/PW 14/4/2013
Tanggal : 3 Desember 2013



PDAM TIRTA KHATULISTIWA
BAGIAN UMUM & PERSONALIA
SEKSI TATA USAHA - SATUAN PENGAMANAN

IDENTITAS TAMU / UMUM

Hari : Rabu Tanggal : 5-2-14

Nama : Efendy

Alamat/Instansi : Jl. Kom. Yos.
G. Kenari I no. 36

Keperluan : konfirmasi (pemotongan gratis)

Tujuan :

Petugas Jaga Satpam,
Ikhwan
..... ttd & nama jelas

Tamu/Umum,
Eddy
..... ttd & nama jelas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
Bab I SIMPULAN DAN SARAN	1
1. Simpulan.....	10
2. Saran.....	
Bab II URAIAN HASIL AUDIT	13
1. Dasar Audit.....	13
2. Sifat dan Cakupan Audit.....	14
3. Informasi Umum.....	17
4. Hasil Audit.....	17
1) Laporan Keuangan PDAM.....	17
2) Penilaian Kinerja PDAM berdasarkan Kepmendagri 47/1999.....	17
3) Pengukuran Kesehatan Berdasarkan Indikator BPPSPAM.....	20
4) Penyusunan dan Pelaksanaan RKAP	
4.1) Penyusunan RKAP.....	22
4.2) Pelaksanaan RKAP.....	23
5) Kinerja Operasional	
5.1) Cakupan Pelayanan.....	24
5.2) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) Air.....	25
5.3) Air Tanpa Rekening/ <i>Non-Revenue Water (NRW)</i>	27
5.4) Perhitungan Tarif Air dan Harga Pokok Air.....	29
5.5) Kapasitas Produksi.....	31
5.6) Ketersediaan Sumber Air Baku.....	32
5.7) Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya.....	33
5.8) Utang PDAM kepada Pemerintah Pusat.....	34
5.9) Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan.....	36

Lampiran :

1. Neraca Komparatif Audited
2. Laporan Laba Rugi Komparatif Audited
3. Laporan Arus Kas Komparatif Audited
4. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif Audited
5. Perhitungan Indikator Kinerja Berdasarkan Kepmendagri No. 47 / 1999
6. Penilaian Tingkat Kesehatan Menurut BPPSPAM
7. Pendapatan, Tarif dan Pemakaian Rata-rata
8. Struktur Harga Pokok (*Full Cost Recovery*)
9. Rincian Beban Berdasarkan Fungsi Beban
10. Data Produksi Air Minum
11. Aspek Teknis dan Manajerial
12. Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya
13. Ringkasan Penyelesaian Utang
14. Kerjasama Operasional
15. Data Lainnya



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT**
Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak 78124
Telp.: (0561) 712427 Faks: (0561) 712428 Email : kalbar@bpkp.go.id

Nomor : LHAK - 491/PW14/4/2013
Lampiran : 15 (lima belas)
Hal : Laporan Hasil Audit Kinerja PDAM
Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak
Tahun Buku 2012

3 Desember 2013

**Yth. Direksi dan Dewan Pengawas
PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak
di
Pontianak**

**BAB I
SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil audit dan analisis yang kami lakukan terhadap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak tahun 2012 dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. SIMPULAN

Laporan keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk tahun buku 2012 telah diaudit oleh auditor independen dengan opini *Wajar Tanpa Pengecualian*.

1) Kinerja PDAM

Kinerja PDAM yang dinilai berdasarkan pedoman penilaian menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999, mendapatkan nilai 58,70 dari maksimum 100,00 tergolong "**Cukup**". Dibandingkan tahun lalu terdapat penurunan kinerja yang disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak dari Rp16.279.115.605,46 pada tahun 2011 menjadi Rp14.421.322.704,76 pada tahun 2012 atau turun sebesar Rp1.857.792.900,71 (11,41%), perusahaan belum melakukan pengukuran capaian kinerja pegawai berdasarkan *Pedoman Penilaian Kinerja (Key Performance Indicator)* yang telah ditetapkan, penyusunan laporan internal bulanan masing-masing bidang belum tepat waktu, serta belum seluruh temuan hasil audit ditindaklanjuti.

2) Tingkat Kesehatan

Tingkat kesehatan PDAM yang dinilai berdasarkan indikator BPPSPAM, mendapatkan nilai **3,50** dari maksimum **5,00** dan tergolong "**Sehat**". Hal ini dipengaruhi oleh:

- (1) Laba bersih setelah pajak cukup baik yaitu sebesar Rp10.617.697.833,93 atau sebesar 7,81% dari jumlah ekuitas sebesar Rp136.003.394.444,60.
- (2) Cash Ratio cukup tinggi, yaitu mencapai 481,07%.
- (3) Efektivitas penagihan cukup baik yakni mencapai 93% atau Rp73.781.400.900,00 dari jumlah rekening air sebesar Rp 78.539.352.150,00.
- (4) Rasio Solvabilitas (total aset dengan total utang) sangat baik yakni sebesar 296,60% atau Rp205.180.701.075,23 dari total utang sebesar Rp69.177.306.630,63.
- (5) Cakupan pelayanan teknis telah mencapai 71,81%.
- (6) Terdapat peningkatan penyelesaian/penanganan aduan pelanggan pada tahun 2012 (mencapai 91,44%).
- (7) Efisiensi produksi cukup baik yakni sebesar 99,06%. Namun demikian, efisiensi produksi tersebut belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Jumlah kapasitas terpasang belum memperhitungkan uprating IPA IV sebesar 300 l/d dikarenakan belum dilakukannya serah terima pekerjaan sampai dengan masa audit berakhir. Sedangkan volume produksi riil sudah memperhitungkan penambahan kapasitas terpasang.
- (8) Waktu distribusi air ke pelanggan cukup baik yaitu selama 21 jam/hari.
- (9) Rasio jumlah pegawai cukup baik yakni 3 pegawai per 1.000 pelanggan.

3) Penyusunan dan Pelaksanaan RKAP

PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah menyusun RKAP sesuai Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000. Hal ini terlihat dari RKAP yang telah memuat Proyeksi Neraca, Proyeksi Perubahan Posisi Keuangan, Proyeksi Arus Kas dan Proyeksi Rencana Investasi yang menggunakan metode akrual, sejalan dengan dasar akuntansi yang dianut dalam penyusunan Laporan Keuangan, namun belum sepenuhnya mengacu kepada Rencana Strategis Jangka Menengah (*corporate plan*).

Realisasi pendapatan usaha tahun 2012 dibandingkan dengan anggarannya adalah 109,57%. Hal ini disebabkan oleh pendapatan dana meter dan jaminan langganan (cadangan dana meter) yang tidak masuk dalam anggaran pendapatan perusahaan. Selain itu, realisasi sambungan baru lebih besar dari yang direncanakan, yaitu 3.459 SR dari rencana 2.417 SR pada akhir tahun 2012.

Realisasi beban usaha tahun 2012 dibandingkan dengan anggarannya adalah 102,00%. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya penyusutan akibat penambahan aset tetap dan kenaikan biaya penyisihan piutang.

4) Cakupan Pelayanan

Jumlah penduduk yang terlayani sebanyak 413.510 jiwa atau 71,81 % dari jumlah penduduk sebanyak 575.843 jiwa yang seluruhnya merupakan penduduk yang ada jaringan pipa PDAM. Cakupan pelayanan mengalami penurunan sebesar 2,64% bila dibandingkan tahun 2011 (74,44%). Hal ini disebabkan karena sebagian pelanggan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak (1.611 pelanggan) berada di luar wilayah administratif Kota Pontianak yaitu Kabupaten Kubu Raya, sehingga tidak masuk dalam perhitungan cakupan pelayanan PDAM. PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah berupaya meningkatkan cakupan pelayanannya melalui:

- (1) Penambahan sambungan baru dan penambahan jaringan tersier melalui swadaya masyarakat (81.653 pelanggan dari tahun sebelumnya sebesar 78.194 pelanggan).
- (2) Melakukan perbaikan terhadap jaringan-jaringan pipa yang mengalami kerusakan.
- (3) Meningkatkan kapasitas (*uprating*) IPA IV Imam Bonjol dari kapasitas 300 l/d menjadi 600 l/d.

5) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) Air

Saat ini PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak *belum* sepenuhnya dapat memenuhi kepastian mengenai kualitas dan kontinuitas. Kualitas air *belum* memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. PDAM *belum* sepenuhnya melakukan kegiatan pengawasan internal atas kualitas air minum sesuai dengan Permenkes No.736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Pemakaian rata-rata untuk pelanggan rumah tangga sebesar $23,84 \text{ m}^3$ per bulan dan pemakaian rata-rata keseluruhan pelanggan sebesar $26,78 \text{ m}^3$ per bulan, sehingga telah memenuhi Peraturan Menteri Dalam Negeri No.23 tahun 2006 yaitu kebutuhan Rumah Tangga (RT) per bulan berkisar 10 m^3 .

Kontinuitas air yang didistribusikan oleh PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berkisar 21 jam per hari. Hal ini masih *belum* dapat memenuhi standar yang ditetapkan PP No.16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Pasal 10:3 "Kontinuitas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib memberikan jaminan pengaliran 24 jam." Tidak tercapainya standar ini disebabkan kapasitas produksi belum

dapat memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan dan tingkat kebocoran air di jaringan transmisi distribusi yang masih tinggi.

6) Air Tanpa Rekening/*Non-Revenue Water (NRW)*

6.1) NRW Produksi

Dari volume air yang diproduksi oleh PDAM, dihasilkan air sebesar 37.798.699,00 m³ dan telah didistribusikan ke pelanggan sebesar 35.329.187,00 m³, sehingga terdapat NRW produksi sebesar 6,53%. Hal ini disebabkan oleh proses pencucian/pengurasan IPA, pencucian filter IPA, dan pembukaan kran lumpur pada saat pembuangan lumpur. Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk menurunkan NRW produksi adalah dengan melakukan pemasangan sistem otomatisasi kran lumpur IPA, sehingga pembuangan air dapat lebih terkontrol dan pemasangan sistem *online monitoring* pada setiap IPA dan reservoir baik produksi maupun distribusi yang dapat menginformasikan tekanan dan debit air yang mengalir.

6.2) NRW Distribusi

Dari volume air yang didistribusikan ke pelanggan sebesar 35.329.187,00 m³, telah dijual ke pelanggan sebesar 26.241.617,00 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 25,72%. Hal ini disebabkan oleh:

- (a) Kondisi fisik *water meter* yang rusak atau buram kacanya sehingga tidak dapat dibaca dengan akurat.
- (b) Pembacaan *water meter* sebagian pelanggan tidak bisa dilakukan karena berbagai sebab (pagar terkunci, adanya anjing penjaga,dll) sehingga dilakukan taksiran terhadap pemakaian air pelanggan tersebut.
- (c) *Water meter* pelanggan yang telah melewati umur teknisnya (4 tahun) belum dilakukan penggantian sehingga tidak akurat lagi pembacaannya.
- (d) Pencurian air oleh pelanggan atau non pelanggan dengan melakukan sambungan liar tanpa melalui *water meter* (*illegal connection*) yang belum terdeteksi.
- (e) Kebocoran teknis akibat gangguan pada jaringan pipa transmisi dan distribusi yang secara teknis sudah tua usianya.

PDAM telah melakukan upaya menurunkan NRW distribusi dengan cara:

- ✓ Melakukan penertiban terhadap sambungan liar.
- ✓ Melakukan penggantian meter air pelanggan, baik penggantian rutin maupun penggantian karena rusak.
- ✓ Pengendalian pembacaan meter air dengan sistem scan dan foto.

- ✓ Membentuk bagian khusus yang bertanggung jawab untuk pengendalian/penurunan kehilangan air (Bagian Pengendalian Kehilangan Air).
- ✓ Perbaikan jaringan pipa transmisi dan distribusi yang rusak.
- ✓ Penggantian pipa dinas yang berbahan GIP dengan pipa HDPE.
- ✓ Pemasangan *system online* monitoring pada reservoir produksi dan distribusi.

7) Perhitungan Tarif Air dan Harga Pokok Air

Rata-rata harga jual (tarif) air sebesar Rp2.992,93 sedangkan harga pokok air sebesar Rp2.931,99 sehingga harga jual yang berlaku tersebut *sudah* dapat menutup biaya secara penuh (*full cost recovery*). Meskipun tarif air PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sudah lebih tinggi dari titik impas, namun keuntungan PDAM Kota Pontianak belum mencapai titik optimal karena tingkat kehilangan air masih tinggi dari batas toleransi dan beban usaha PDAM masih terlalu tinggi sehingga diperlukan efisiensi.

8) Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi terpasang sampai dengan tahun 2012 sebesar 38.158.560 m³ dan telah dimanfaatkan seluruhnya.

Dari kapasitas riil tersebut, volume produksi yang dihasilkan sebesar 37.798.699m³, sehingga terdapat kapasitas yang masih menganggur sebesar 359.861 m³ (0,94%). Kapasitas menganggur ini terutama disebabkan oleh:

- (1) Konstruksi IPA Selat Panjang berbahan plat, sehingga tidak mampu untuk mengolah air sesuai dengan kapasitas terpasang.
- (2) IPA III dan IPA Sungai Jawi Luar kondisinya sudah tua, sehingga tidak mampu mengolah air secara optimal.

Namun demikian, angka kapasitas menganggur di atas (0,94%) belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini disebabkan kapasitas terpasang belum memperhitungkan uprating IPA IV sebesar 300 l/d dikarenakan belum adanya serah terima terhadap pelaksanaan pekerjaan uprating tersebut

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk meningkatkan utilitas kapasitas produksi antara lain:

- (1) Pemasangan sistem otomatisasi kran lumpur untuk IPA III Imam Bonjol dan IPA V dan VI Selat Panjang.
- (2) Dilakukan pemasangan pompa back wash pada IPA IV dan uprating dari kapasitas 300 lt/det menjadi 600 lt/det agar produksi air dapat lebih ditingkatkan secara optimal.

(3) Rencana pembangunan IPA Timur dengan kapasitas terpasang sebesar 300 liter/detik.

9) Ketersediaan Air Baku

Sumber air baku yang digunakan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berasal dari Sungai Kapuas dan Sungai Landak. Sungai Landak digunakan untuk memasok IPA Selat Panjang yang melayani pelanggan di Pontianak Utara dan Pontianak Timur. Sedangkan Sungai Kapuas digunakan untuk memasok IPA Imam Bonjol dan IPA Sungai Jawi Luar untuk melayani pelanggan di Pontianak Barat, Pontianak Selatan dan Pontianak Kota. Tingkat pemanfaatan air baku tersebut belum maksimal. Selain kedua sungai tersebut, terdapat potensi sumber air baku di Sungai Penepat, yang selama ini hanya digunakan apabila kadar garam di Sungai Kapuas dan Sungai Landak di atas ambang batas normal.

10) Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPYBDS)

Nilai Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPPYBDS) pada PDAM Tirta Khatulistiwa per akhir tahun 2012 sebesar Rp27.493.731.320,00. Bentuk PPYBDS tersebut berupa hidran umum, instalasi transmisi dan distribusi, booster, pompa, dan reservoir

11) Utang PDAM kepada Pemerintah Pusat

PDAM telah mengikuti program restrukturisasi utang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.05/2008 tanggal 19 Agustus 2008 yang telah diubah dengan PMK Nomor 114/PMK.05/2012 tanggal 4 Juli 2012 tentang Penyelesaian Piutang Negara yang bersumber dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi, dan Rekening Pembangunan Daerah pada PDAM.

Persetujuan restrukturisasi pinjaman PDAM Kota Pontianak dituangkan melalui Surat Nomor S-525/MK.05/2010 tanggal 27 Oktober 2010 untuk pinjaman Nomor SLA-825/DP3/1995 tanggal 16 Agustus 1995 antara Pemerintah RI dan PDAM Kota Pontianak. Jumlah utang pokok beserta bunganya per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Jumlah utang pokok Porsi A	:	Rp2.920.126.363,49
Jumlah utang pokok Porsi B	:	Rp4.449.716.363,40
Jumlah utang pokok jatuh tempo porsi A	:	Rp1.946.750.909,00
Jumlah utang pokok jatuh tempo porsi B	:	Rp2.224.858.181,72
Jumlah utang non pokok (bunga)	:	Rp41.437.017,95
Jumlah utang non pokok (usul dihapuskan)	:	Rp46.140.169.729,95
Jumlah utang	:	Rp57.723.058.565,51

Uraian capaian terhadap rencana tindak perbaikan kinerja PDAM tahun 2012 yang tertuang dalam *business plan* (2008-2012) adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	Realisasi Tahun 2012	Rencana Target	Tercapai / Tidak
1	Rasio tarif rata-rata terhadap biaya dasar (%) a. Tarif rata-rata (Rp) b. Biaya dasar (Rp)	1,0 2.992,9 2.932,0	1,0 3.925,0 3.808,0	Tercapai
2	Tingkat kehilangan air (%)	25,7	20,0	Tidak
3	a. Cakupan layanan administrasi (%) b. Cakupan layanan teknis (%)	71,8 71,8	72,2 72,2	Tidak Tidak
4	Jumlah pegawai per 1.000 pelanggan (orang)	3,4	4,0	Tercapai
5	Jangka waktu penagihan piutang (hari)	49,2	44,6	Tidak
6	Rugi/Laba (Rp juta)	10.617,6	14.863,7	Tidak
7	Investasi (Rp juta)	15.874,9	31.939,6	Tidak
8	Saldo kas (Rp juta)	56.835,1	10.063,8	Tercapai

12) Hal-Hal Lain yang Perlu Diperhatikan

Selain hal-hal telah diungkapkan di atas, terdapat hal lain yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

11.1) Peristiwa Penting Sampai Saat Audit

Pada tahun 2013 terdapat pergantian Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak. Ir. Ismail diberhentikan dengan hormat sebagai Plt. Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak melalui SK Walikota Pontianak Nomor 311/EKBANG/TAHUN 2013 tanggal 1 Mei 2013 dan menunjuk Afandi, ST sebagai Plt. Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak (periode 1 Mei – 1 November 2013 atau sampai dengan ditunjuknya Direktur Utama definitif) melalui SK Walikota Pontianak Nomor 312/EKBANG/TAHUN 2013 tanggal 1 Mei 2013.

11.2) Reviu Pengendalian Internal

Pelaksanaan struktur pengendalian intern pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah cukup memadai, namun masih terdapat kondisi yang perlu diperbaiki sebagai berikut :

- (1) Aspek Lingkungan Pengendalian

(a) Integritas dan Nilai-Nilai Etika

PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak belum membuat pakta integritas kepada seluruh pegawainya.

(b) Struktur Organisasi

Tidak adanya Bagian Satuan Pengendalian Intern (SPI) dalam struktur organisasi yang baru, sehingga tanggung jawab pengawasan masih terletak pada atasan langsung/Kepala Bagian.

(2) Aspek Penilaian Risiko

PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah melakukan penilaian risiko antara lain dalam melakukan investasi, proses produksi dan distribusi, serta aktivitas perusahaan yang penting lainnya. Namun penilaian tersebut hanya bersifat parsial. Manajemen belum melakukan proses manajemen risiko (identifikasi risiko sampai dengan penentuan respon risiko), baik keuangan maupun non-keuangan, secara komprehensif (menyeluruh).

(3) Aspek Aktivitas Pengendalian

Secara umum aspek aktivitas pengendalian kurang memadai, yang terlihat dari kondisi berikut:

- (a) PDAM Tirta Khatulistiwa belum mempunyai kebijakan akuntansi internal.
- (b) Pada tahun 2012, perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), namun kebijakan internal mengenai pemberlakuan SAK-ETAP tersebut belum ditetapkan dalam Keputusan Direksi.
- (c) Belum seluruh aktivitas perusahaan dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) seperti penjualan air melalui tangki air di booster pramuka, penjualan air melalui ponton serta pengelolaan dan pertanggungjawaban panjar dinas.
- (d) Beberapa SOP yang ada sudah tidak memadai dan harus disesuaikan dengan kondisi terkini perusahaan, seperti prosedur permintaan barang, prosedur penyimpanan barang/inventaris, prosedur pemutusan pelanggan.
- (e) PDAM belum melakukan pemantauan secara reguler dan menyeluruh terhadap kondisi *water meter* pelanggan, baik yang rusak ringan maupun rusak berat.
- (f) PDAM belum melakukan inventarisasi dan pengecekan ulang terhadap jumlah pelanggan pasif dan penyelesaian tunggakannya.

(g) Tidak adanya prosedur penutupan buku kas umum/opname kas oleh Kepala Bagian Keuangan terhadap laporan harian kas dari Kasir.

(4) Aspek Informasi dan Komunikasi

Dalam aspek ini masih terdapat hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain sebagai berikut:

- (a) Sistem Informasi Terpadu (SIMPADU) yang dimiliki PDAM belum dilengkapi dengan pengolahan data aset tetap (manajemen aset) persediaan, dan utang, sehingga masih dilakukan secara manual dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*.
- (b) Laporan Bulanan dari masing-masing bagian dan kantor cabang sudah dibuat, namun disampaikan tidak tepat waktu, sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi secara *up to date*.
- (c) Tidak adanya forum pelanggan PDAM yang dapat digunakan sebagai sarana oleh masyarakat pelanggan PDAM untuk menyampaikan aspirasi dan masukan kepada PDAM.

(5) Aspek Monitoring

Secara umum aspek monitoring cukup memadai, namun masih perlu pembenahan yang terlihat dari kondisi berikut

- (a) Belum adanya mekanisme atau penyerahan tanggungjawab untuk penyelesaian temuan hasil audit dan hasil pemantauan lainnya dengan segera, serta belum dilakukan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi audit atau reviu lainnya. Hal ini terlihat dari beberapa temuan dan rekomendasi audit yang belum diselesaikan tindak lanjutnya.
- (b) Kurangnya pengawasan yang sistematis oleh atasan langsung terhadap efisiensi, efektivitas, penghematan dan kualitas pekerjaan bawahannya. Hal ini antara lain karena tidak adanya bagian yang khusus melakukan fungsi pengawasan dan belum dilakukan analisis beban kerja untuk masing-masing bagian.

11.3) Hal-Hal Lainnya

Tindak Lanjut Hasil Audit Tahun Lalu

Pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit kinerja tahun sebelumnya masih dijumpai adanya hasil audit tahun 2011 dan 2012 yang belum dilaksanakan.

2. SARAN

Terhadap permasalahan di atas, kepada Direktur PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, kami sarankan agar melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yaitu:

- 1) Meningkatkan tingkat kesehatan kinerja PDAM agar memenuhi prinsip-prinsip manajemen yang baik, melalui :
 - (1) Peningkatan Kinerja Aspek Keuangan
 - a) Meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan RI dalam upaya mempercepat proses penghapusan terhadap tunggakan non pokok pinjaman Nomor SLA-825/DP3/1995 tanggal 16 Agustus 1995 antara Pemerintah RI dan PDAM Kota Pontianak.
 - b) Melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, sehingga rasio beban operasi terhadap pendapatan operasi dapat ditekan secara optimal.
 - (2) Peningkatan Kinerja Aspek Operasional
 - a) Meningkatkan cakupan pelayanan terutama di wilayah Pontianak Utara dan Pontianak Timur dengan melakukan penambahan jaringan tersier dan peningkatan sambungan baru secara regular maupun swadaya.
 - b) Meningkatkan kualitas dan kontinuitas air sehingga seluruh pelanggan dapat memperoleh air bersih secara optimal selama 24 jam.
 - c) Menurunkan tingkat kebocoran mendekati ambang batas toleransi sebesar 20% dengan perbaikan/penggantian meter air pelanggan yang telah rusak serta lebih meningkatkan keakuratan pembacaan meter dan optimisasi pengawasan hasil pembacaan meter.
 - d) Meningkatkan kecepatan pelayanan sambungan baru kepada pelanggan.
 - (3) Peningkatan Kinerja Aspek Administrasi
 - a) Melakukan pengukuran capaian kinerja pegawai berdasarkan *Pedoman Penilaian Kinerja (Key Performance Indicator)* yang telah ditetapkan, sehingga dapat diukur produktivitas setiap karyawan/manajemen sebagai dasar dalam pemberian *reward and punishment*.
 - b) Menyusun Prosedur Operasi Standar (SOP) penjualan air tunai untuk Booster Pramuka dan Ponton.
 - c) Menyusun laporan internal dan eksternal tepat waktu.
 - d) Menyelesaikan tindak lanjut hasil audit secara berkesinambungan.

- 2) Meningkatkan tingkat kesehatan PDAM berdasarkan kriteria BPPSPAM melalui :
 - (1) Melakukan efisiensi biaya melalui peningkatan pengendalian keuangan, mulai dari proses penyusunan RKAP sampai dengan pelaksanaannya, terutama terhadap biaya-biaya yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan.
 - (2) Meningkatkan jumlah pelanggan, baik melalui pemasangan sambungan baru secara regular maupun secara swadaya.
 - (3) Meningkatkan kualitas air produksi secara berkala, dengan lebih mengintensifkan fungsi laboratorium.
 - (4) Meningkatkan kuantitas air yang didistribusikan ke pelanggan.
 - (5) Meningkatkan perbaikan dan penggantian meter pelanggan, baik penggantian secara rutin (water meter pelanggan dengan umur teknis > 4 tahun) maupun penggantian water meter pelanggan yang mengalami kerusakan.
 - (6) Meningkatkan alokasi biaya diklat pegawai dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM perusahaan.
- 3) Mengupayakan pemenuhan kepastian kualitas air dengan cara:
 - (1) Melakukan upaya peningkatan kualitas air secara berkala dengan lebih mengintensifkan fungsi laboratorium dan peningkatan sarana lainnya.
 - (2) Segera mengoptimalkan alat Reverse Osmosis agar dapat meningkatkan kualitas air produksi.
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk menurunkan NRW produksi dan distribusi dengan:
 - (1) Melakukan rehabilitasi secara rutin terhadap bagian IPA yang telah mengalami kerusakan.
 - (2) Melakukan monitoring dengan lebih intensif terhadap debit air yang masuk pada pengolahan di IPA, agar tidak terjadi *overflow* yang berlebihan.
 - (3) Melakukan inventarisasi fisik terhadap water meter pelanggan dan melakukan penggantian water meter yang rusak.
 - (4) Secara konsisten melanjutkan kegiatan penertiban *illegal consumption* maupun *illegal connection* yang disertai dengan tindakan tegas seperti pengenaan denda dan pemutusan sambungan, serta pemberian insentif bagi masyarakat yang melaporkan adanya praktik *illegal consumption* maupun *illegal connection* tersebut.
 - (5) Secara bertahap melakukan rehabilitasi dan penggantian terhadap jaringan pipa transmisi dan distribusi yang telah mengalami kerusakan dan disesuaikan dengan skala prioritas serta kemampuan keuangan perusahaan dan stakeholders (Pemerintah Kota Pontianak).

- 5) Sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi, agar melakukan rehabilitasi pipa transmisi pengolahan dan bagian IPA yang mengalami kerusakan dengan lebih intensif.
- 6) Guna memelihara ketersediaan air baku, kepada Direktur PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak disarankan agar berkoordinasi dengan Pemerintah Kota dan Pemerintah Provinsi untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan air baku sesuai kewenangannya masing-masing dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan sistem penyediaan air minum di wilayah Kota Pontianak.
- 7) Terhadap permasalahan dalam pelaksanaan struktur pengendalian intern, agar menyusun sistem pengendalian manajemen yang efektif, sekurang-kurangnya memenuhi kriteria terciptanya lingkungan pengendalian yang sehat, terselenggaranya penilaian risiko, terselenggaranya aktivitas pengendalian, terselenggaranya sistem informasi dan komunikasi, terselenggaranya kegiatan pemantauan pengendalian, sehingga memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan perusahaan yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan dipatuhi peraturan perundang-undangan.

Upaya tersebut di atas diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik, sehingga dapat membantu mempercepat terwujudnya Visi dan Misi PDAM dalam mendukung Pemerintah Daerah terkait dengan pelayanan air minum.



BAB II

URAIAN HASIL AUDIT

1. Dasar Audit

- 1) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2013.
- 2) Surat Menteri Pekerjaan Umum Nomor: UM.01.01-Mn/405, tanggal 21 November 2006 hal Audit Kinerja PDAM.
- 3) Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat Nomor: ST-376/PW14/4/2013 tanggal 24 Mei 2013.

2. Sifat dan Cakupan Audit

Tujuan audit Kinerja PDAM adalah penilaian atas capaian kinerja PDAM tahun 2012 dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan, dengan sasaran audit sebagai berikut:

- 1) Menilai kinerja PDAM berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 47 Tahun 1999.
- 2) Menilai tingkat kesehatan PDAM berdasarkan BPPSPAM.
- 3) Melakukan reviu atas penyusunan dan pelaksanaan RKAP.
- 4) Menilai pencapaian cakupan pelayanan.
- 5) Menilai pencapaian 3K (Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas) Air.
- 6) Mengidentifikasi penyebab Air Tanpa Rekening/Non-Revenue Water (NRW).
- 7) Menilai perhitungan tarif air dan harga pokok air (*full cost recovery*).
- 8) Menilai kapasitas produksi PDAM.
- 9) Mengidentifikasi ketersediaan sumber air baku.
- 10) Mengidentifikasi penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya.
- 11) Menilai penyelesaian utang PDAM kepada pemerintah pusat.
- 12) Menginformasikan peristiwa penting sampai saat audit.
- 13) Mereviu Sistem Pengendalian Intern.

Cakupan audit kinerja ini adalah Kinerja PDAM tahun buku 2012.

Audit kinerja ini dilakukan berdasarkan Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tanggal 31 Maret 2008.

3. Informasi Umum

1) Uraian Ringkas Perusahaan

(1) Pendirian

Kegiatan penyediaan air bersih di Kota Pontianak dimulai pada tahun 1959 yang ditandai dengan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan kapasitas 100 liter per detik di Komplek IPA Imam Bonjol. Tahun 1962, IPA tersebut mulai beroperasi dan masih dikelola oleh Dinas Saluran Air Minum.

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Pontianak yang didirikan dengan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 03 tahun 1975, tanggal 14 Mei 1975.

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, pada tahun 2012 melayani 413.510 jiwa dari 575.843 jiwa penduduk Kota Pontianak. Perkembangan penduduk Kota Pontianak yang semakin meningkat, terutama di daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya, merupakan peluang sekaligus tantangan bagi manajemen untuk melayani penduduk/masyarakat di daerah tersebut.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2009 tentang PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak disebutkan bahwa PDAM adalah perusahaan yang bersifat:

- (1) Membantu pemerintah dalam bidang pelayanan air minum.
- (2) Memberikan pelayanan air minum melalui jaringan perpipaan.
- (3) Berorientasi pada profit tanpa meninggalkan fungsi sosial.

(2) Data Umum

- Nama PDAM : PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak
- Alamat : Jl. Imam Bonjol Nomor 430 Pontianak
- Telepon / faksimile : (0561)767999 / (0561) 736057
- Alamat email : -
- Web Site : www.pdamkotapontianak.com
- Visi PDAM : Menjadi PDAM Unggulan Nasional yang Berdaya Saing Global.

2) Tujuan dan Fungsi Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2009 tanggal 16 Februari 2009, tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak dinyatakan bahwa PDAM bergerak di bidang usaha penyediaan air minum kepada

masyarakat/konsumen sesuai dengan urusan rumah tangga daerah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan PDAM adalah sebagai berikut :

- (a) Memenuhi kebutuhan pelayanan air minum kepada masyarakat Kota Pontianak dan daerah lainnya dengan kesepakatan dan atau kerjasama.
- (b) Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari pembagian laba perusahaan.
- (c) Sebagai sarana pengembangan ekonomi daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah.
- (d) Menyelenggarakan penggunaan air secara merata dan efisien, serta mencegah pengambilan/penggunaan air minum secara liar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Struktur Organisasi

Struktur organisasi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor: 26 Tahun 2006 tanggal 16 Oktober 2006, dan diperbarui dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor : 44 Tahun 2009 tanggal 12 November 2009 yang menetapkan Pedoman dan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Mekanisme Kerja PDAM Tirta Khatulistiwa.

Peraturan Walikota tersebut mulai dilaksanakan tanggal 01 April 2011, setelah diterbitkan Keputusan Direktur Utama PD Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Nomor: 43/K EP-III/PDAM 2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural dan Non Struktural PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak dan Nomor: 44/KEP-III/PDAM/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Mutasi/Alih Tugas Pegawai PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, dengan struktur organisasi sebagai berikut :

- (1) Walikota Pontianak
- (2) Dewan Pengawas
- (3) Direktur Utama
- (4) Direktur Administrasi dan Keuangan
- (5) Direktur Teknik
- (6) Staf Ahli
- (7) Bagian, yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, yang terdiri atas:
 - (a) Bagian Keuangan
 - (b) Bagian Umum dan Personalia
 - (c) Bagian Bina Program
 - (d) Bagian Distribusi

- (e) Bagian Produksi
(f) Bagian Pengendalian Kehilangan Air.
- (8) Kantor Pelayanan, setingkat bagian yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri:
- Kantor Pelayanan Utama
 - Kantor Pelayanan Wilayah I
 - Kantor Pelayanan Wilayah II

Pada tahun 2012 terdapat pergantian Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak. SK Walikota Pontianak Nomor 346 Tahun 2012 tanggal 1 Mei 2012 memberhentikan Ir. R. Agus Sutyoso, M.Si. dari jabatannya sebagai Direktur Utama. SK Walikota Pontianak Nomor 347 Tahun 2012 tanggal 1 Mei 2012 mengangkat Ir. Ismail sebagai Plt. Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak periode 1 Mei - 1 November 2012 dan menunjuk kembali Ir. Ismail sebagai Plt. Direktur Utama periode 2 November 2012 - 2 Mei 2013 melalui SK Walikota Pontianak Nomor 644 Tahun 2012 tanggal 2 November 2012.

Sesuai Keputusan Walikota Pontianak Nomor: 685 tanggal 30 November 2012, terhitung mulai tanggal 30 November 2012, susunan Direktur Umum dan Direktur Teknik PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak periode tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

- Direktur Bidang Umum : Drs. Darwis Dolmanan
- Direktur Bidang Teknik : Afandi, S.T.

Adapun susunan Dewan Pengawas PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak periode tahun 2012-2015 sesuai Keputusan Walikota Pontianak Nomor : 353 tanggal 2 Mei 2012 sebagai berikut:

- Ketua : H. Mochamad Akip, SH, MM.
- Sekretaris : Drs. H. Abdillah Hamid
- Anggota : Drs. Jaurino, M.Si.

Komposisi pegawai tetap PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak per 31 Desember 2012 adalah sebanyak 280 orang dengan rincian berdasarkan pendidikannya sebagai berikut :

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	
1.	S-2	5	Orang
2.	S-1	54	Orang
3.	Diploma	31	Orang
4.	SLTA / SMK	172	Orang

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	
5.	SLTP	8	Orang
6.	SD	10	Orang
Jumlah		280	Orang

Disamping pegawai tetap tersebut di atas, juga terdapat tenaga *outsourcing* sebanyak 149 orang yang terdiri dari satpam sebanyak 50 orang, pencatat meter sebanyak 42 orang serta tenaga lainnya sebanyak 57 orang.

4. Hasil Audit

1) Laporan Keuangan PDAM

Laporan keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk tahun buku 2012 telah diaudit oleh Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat dengan opini *Wajar Tanpa Pengecualian*.

2) Penilaian Kinerja PDAM Berdasarkan Kepmendagri 47/1999

Tingkat keberhasilan perusahaan yang dinilai berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum, digolongkan sebagai berikut:

1. Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja di atas 75
2. Baik, bila memperoleh nilai kinerja di atas 60 sampai dengan 75
3. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60
4. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45
5. Tidak baik, bila nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30

Hasil penilaian atas kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk tahun 2012 adalah **58,70** dari maksimum **100,00** dengan kategori "**Cukup**" sedangkan untuk tahun 2011 adalah **60,61** dengan kategori "**Baik**" dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Nilai 2012	Nilai 2011	Naik/(Turun)
Keuangan	27,00	28,50	(1,50)
Operasional	21,28	21,28	-
Administrasi	10,42	10,83	(0,41)
Jumlah	58,70	60,61	(1,91)

Rincian hasil penilaian kinerja dapat dilihat pada lampiran 5.1 dan 5.2.

Penyebab kenaikan dan penurunan kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Aspek Keuangan

Nilai kinerja aspek keuangan tahun 2012 menurun dibandingkan dengan tahun 2011, yaitu dari 28,50 menjadi 27,00. Penurunan nilai kinerja keuangan terutama

disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak dari Rp16.279.115.605,46 pada tahun 2011 menjadi Rp14.421.322.704,76 pada tahun 2012 atau turun sebesar Rp1.857.792.900,71 (11,41%) sehingga mengakibatkan penurunan rasio laba terhadap penjualan dari 17,58% menjadi 14,4%. Atas penurunan ini, PDAM tidak mendapatkan nilai bonus, sebagaimana tahun lalu.

(2) Aspek Operasional

Kinerja operasional tahun 2012 mendapat nilai sebesar 21,28 atau sama dengan tahun 2011. Pada tahun 2012, PDAM mampu meningkatkan kemampuannya dalam melayani pengaduan pelanggan yang ditandai dengan peningkatan jumlah pengaduan selesai ditangani (91,44%) dibandingkan tahun 2011 (78,11%). Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

- ✓ Cakupan pelayanan menurun bila dibandingkan tahun 2011, yaitu dari 74,44% menjadi 71,81%. Hal ini disebabkan sebagian pelanggan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berada di luar wilayah administratif Kota Pontianak. Dari total jumlah pelanggan PDAM sebanyak 81.653 pelanggan, terdapat 1.611 pelanggan yang tinggal di luar wilayah administratif kota Pontianak (Sei Ambawang Kabupaten Kubu Raya), yang tahun sebelumnya masuk dalam perhitungan cakupan pelayanan.
- ✓ Kualitas air yang didistribusikan ke pelanggan baru sebatas memenuhi kualitas air bersih, belum memenuhi standar kualitas air minum.
- ✓ Belum semua pelanggan mendapatkan aliran air selama 24 jam.
- ✓ Jumlah penggantian meter air pelanggan pada tahun 2012 relatif rendah, yaitu hanya sebesar 4.435 pelanggan dari total jumlah pelanggan sebanyak 81.653 (5,43%).
- ✓ Tingkat kehilangan air masih di atas batas toleransi, yaitu sebesar 25,72% akan tetapi menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 29,33%.

(3) Aspek Administrasi

Kinerja aspek administrasi tahun 2012 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2011 yaitu dari nilai 10,83 menjadi 10,42. Hal ini terutama disebabkan perusahaan belum melakukan pengukuran capaian kinerja pegawai berdasarkan Pedoman Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) yang telah ditetapkan, penyusunan laporan internal bulanan masing-masing bidang belum tepat waktu, serta belum seluruh temuan hasil audit ditindaklanjuti.

Terhadap kondisi-kondisi di atas, kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, kami sarankan agar melakukan langkah-langkah strategis untuk

meningkatkan kinerja perusahaan yang tergolong "**Cukup**", antara lain meningkatkan kinerja aspek keuangan, aspek operasional maupun aspek administrasi, melalui :

(1) Peningkatan Kinerja Aspek Keuangan

- a) Meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan RI dalam upaya mempercepat proses penghapusan terhadap tunggakan non-pokok pinjaman Nomor SLA-825/DP3/1995 tanggal 16 Agustus 1995 antara Pemerintah RI dan PDAM Kota Pontianak.
- b) Melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, sehingga rasio beban operasi terhadap pendapatan operasi dapat ditekan secara optimal.

(2) Peningkatan Kinerja Aspek Operasional

- a) Meningkatkan cakupan pelayanan terutama di wilayah Pontianak Utara dan Pontianak Timur dengan melakukan penambahan jaringan tersier dan peningkatan sambungan baru secara regular maupun swadaya.
- b) Meningkatkan kualitas dan kontinuitas air sehingga seluruh pelanggan dapat memperoleh air bersih secara optimal selama 24 jam.
- c) Menurunkan tingkat kebocoran mendekati ambang batas toleransi sebesar 20% dengan perbaikan/penggantian meter air pelanggan yang telah rusak serta lebih meningkatkan keakuratan pembacaan meter dan optimisasi pengawasan hasil pembacaan meter.
- d) Meningkatkan kecepatan pelayanan sambungan baru kepada pelanggan.

(3) Peningkatan Kinerja Aspek Administrasi

- a) Melakukan pengukuran capaian kinerja pegawai berdasarkan Pedoman Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) yang telah ditetapkan, sehingga dapat diukur produktivitas setiap karyawan/manajemen sebagai dasar dalam pemberian *reward and punishment*.
- b) Menyusun Prosedur Operasi Standar (SOP) penjualan air tunai untuk Booster Pramuka dan Ponton.
- c) Menyusun laporan internal dan eksternal tepat waktu.
- d) Menyelesaikan tindak lanjut hasil audit secara berkesinambungan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh manajemen PDAM Kota Pontianak untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun 2012, diantaranya adalah:

(1) Peningkatan Kinerja Aspek Keuangan

Dilihat dari sisi pendapatan, terjadi peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp7.295.313.994,50 atau 7,88% dibandingkan tahun 2011. Kenaikan terjadi karena adanya kenaikan jumlah air yang terjual sebagai dampak dari

penambahan sambungan. Namun demikian, peningkatan pendapatan belum mampu meningkatkan rasio operasi perusahaan karena kenaikan tersebut diiringi dengan kenaikan biaya operasional yang cukup signifikan (Rp 8.247.859.575,51 atau 10,26%).

(2) Peningkatan Kinerja Aspek Operasional

Perusahaan telah mengupayakan peningkatan jumlah pelanggan dari 78.194 pelanggan pada tahun 2011 menjadi 81.653 pelanggan pada tahun 2012. Selain itu, perusahaan telah meningkatkan kemampuan penanganan pengaduan pelanggan (jumlah pengaduan yang selesai ditangani mencapai lebih dari 90%). Pada tahun 2012, perusahaan juga telah berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan melakukan *uprating* IPA IV dari kapasitas 300l/d menjadi 600 l/d. Namun demikian, sampai dengan masa audit berakhir, kapasitas produksi IPA IV belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana.

(3) Peningkatan Kinerja Aspek Administrasi

Belum ada upaya-upaya yang signifikan dari pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja aspek administrasi. Namun demikian, manajemen telah berupaya meningkatkan kinerja aspek ini salah satunya dengan menyempurnakan dokumen Revisi RKAP Tahun 2012 yang sudah dilengkapi dengan Proyeksi Neraca dan Proyeksi Perubahan Posisi Keuangan sehingga telah memenuhi aspek sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.

3) Pengukuran Kesehatan Berdasarkan Indikator BPPSPAM

Indikator ini merupakan pengukuran tingkat kesehatan PDAM yang ditetapkan dengan ukuran yang dibuat oleh Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM), dengan pengelompokan kriteria dan nilai sebagai berikut :

KRITERIA	NILAI
Sehat	>2,8
Kurang Sehat	2,2 s/d 2,8
Sakit	< 2,2

Tingkat kesehatan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak yang dinilai berdasarkan BPPSPAM untuk tahun 2012 mendapat nilai **3,50** dari maksimum **5,00** atau tergolong “**Sehat**”.

Rincian hasil penilaian kinerja dapat dilihat pada Lampiran 6.

Capaian tingkat kesehatan yang tergolong “**Sehat**” tersebut dipengaruhi oleh:

- (1) Laba bersih setelah pajak cukup baik yaitu sebesar Rp10.617.697.833,93 atau sebesar 7,81% dari jumlah ekuitas sebesar Rp136.003.394.444,60.
- (2) *Cash Ratio* cukup tinggi, yaitu mencapai 481,07%.
- (3) Efektivitas penagihan cukup baik yakni mencapai 93% atau Rp73.781.400.900,00 dari jumlah rekening air sebesar Rp 78.539.352.150,00.
- (4) Rasio Solvabilitas (total aset dengan total utang) sangat baik yakni sebesar 296,60% atau Rp205.180.701.075,23 dari total utang sebesar Rp69.177.306.630,63.
- (5) Cakupan pelayanan teknis telah mencapai 71,81%.
- (6) Terdapat peningkatan penyelesaian/penanganan aduan pelanggan pada tahun 2012 (mencapai 91,44%).
- (7) Efisiensi produksi cukup baik yakni sebesar 99,06%. Namun demikian, efisiensi produksi tersebut belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Jumlah kapasitas terpasang belum memperhitungkan uprating IPA IV sebesar 300 l/d dikarenakan belum dilakukannya serah terima pekerjaan sampai dengan masa audit berakhir. Sedangkan volume produksi riil sudah memperhitungkan penambahan kapasitas terpasang.
- (8) Waktu distribusi air ke pelanggan cukup baik yaitu selama 21 jam/hari.
- (9) Rasio jumlah pegawai cukup baik yakni 3 pegawai per 1.000 pelanggan.

Namun demikian masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dijumpai dan perlu upaya untuk meningkatkan kesehatan perusahaan, antara lain:

- (1) Beban operasi perusahaan masih cukup tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasi, yaitu sebesar 89%.
- (2) Pertumbuhan pelanggan selama tahun 2012 relatif rendah yaitu sebesar 4,42%.
- (3) Kualitas air kepada pelanggan relatif rendah, yang dipengaruhi oleh kualitas air baku yang berasal dari air Sungai Kapuas dan Sungai Landak, sehingga baru sebatas memenuhi syarat air bersih.
- (4) Konsumsi air domestik relatif rendah, yaitu sebesar 23,84 m³/pelanggan rumah tangga per bulan.
- (5) Belum tersedianya data jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan lebih dari 0,7 bar.
- (6) Penggantian meter air pelanggan relatif rendah yaitu 5,43%, sehingga dapat mempengaruhi akurasi volume penjualan air dan tingkat kehilangan air.
- (7) Alokasi biaya pengembangan SDM (diklat pegawai) dibandingkan dengan total biaya pegawai sangat rendah, yaitu hanya sebesar 1,26%.

Terhadap kondisi-kondisi di atas, kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, kami sarankan agar:

- (1) Melakukan efisiensi biaya melalui peningkatan pengendalian keuangan, mulai dari proses penyusunan RKAP sampai dengan pelaksanaannya, terutama terhadap biaya-biaya yang tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan.
- (2) Meningkatkan jumlah pelanggan, baik melalui pemasangan sambungan baru secara regular maupun secara swadaya.
- (3) Meningkatkan kualitas air produksi secara berkala, dengan lebih mengintensifkan fungsi laboratorium.
- (4) Meningkatkan kuantitas air yang didistribusikan ke pelanggan.
- (5) Meningkatkan perbaikan dan penggantian meter pelanggan, baik penggantian secara rutin (water meter pelanggan dengan umur teknis > 4 tahun) maupun penggantian water meter pelanggan yang mengalami kerusakan.
- (6) Meningkatkan alokasi biaya diklat pegawai dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM perusahaan.

4) Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

(1) Penyusunan RKAP

Penyusunan RKAP Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah memenuhi aspek sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum. Hal ini terlihat dari RKAP yang telah memuat Proyeksi Neraca, Proyeksi Perubahan Posisi Keuangan, Proyeksi Arus Kas dan Proyeksi Rencana Investasi yang menggunakan metode akrual, sejalan dengan dasar akuntansi yang dianut dalam penyusunan Laporan Keuangan, namun belum sepenuhnya mengacu kepada Rencana Strategis Jangka Menengah (*corporate plan*).

RKAP tahun buku 2012 disusun berdasarkan konsep Rencana Anggaran Pendapatan dan Beban, yang diterima dari masing-masing Bagian dengan memperhatikan realisasi tahun-tahun sebelumnya dan estimasi untuk tahun berjalan.

RKAP tahun 2012 sudah disahkan oleh Walikota Pontianak dengan Surat Keputusan Nomor 309 Tahun 2012 tanggal 04 April Tahun 2012 dan Revisi RKAP tahun 2012 juga telah disahkan melalui SK Walikota Pontianak Nomor: 622.1 Tahun 2012 tanggal 12 Oktober 2012.

(2) Pelaksanaan RKAP

Realisasi pendapatan tahun 2012 dibandingkan dengan anggaran yang tercantum dalam RKAP adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi	Anggaran	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
	Tahun 2012	Tahun 2012	Rp	%
Pendapatan Usaha				
Pendapatan Air	78.539.352.150	78.798.916.416	(259.564.266)	-0,33%
- Harga Air	75.829.835.650	76.097.444.806	(267.609.156)	-0,35%
- Jasa Administrasi	2.709.516.500	2.701.471.610	8.044.890	0,30%
Pendapatan Non Air	21.329.974.095	12.345.369.336	8.923.831.291	72,78%
- Izin Sambungan Baru	6.030.240.023	4.359.992.831	1.670.247.192	38,31%
- Izin Sambungan Baru Non Standar	3.876.690.696	3.037.761.323	838.929.373	27,62%
- Jasa Penyambungan Kembali	596.550.000	615.258.713	(18.708.713)	-3,04%
- Denda Rekening Air	3.641.907.500	3.845.720.885	(203.813.385)	-5,30%
- Denda Non Air	56.860.000	70.445.049	(13.585.049)	-19,28%
- Balik Nama	8.000.000	7.494.952	505.048	6,74%
- Penggantian Meter Rusak	65.376.000	62.889.469	2.486.531	3,95%
- Penggantian Stop Kran	19.100.000	19.190.273	(90.273)	-0,47%
- Pendapatan Non Air Lainnya	223.000	24.822.229	(24.599.229)	-99,10%
- Pindah Aliran	94.540.376	150.821.907	(56.281.531)	-37,32%
- Denda Pelanggaran	148.631.000	150.971.705	(2.340.705)	-1,55%
- Jaminan Langganan	1.081.365.000	-	1.081.365.000	-
- Pendapatan Dana Meter	5.641.670.500	-	5.641.670.500	-
- Pendapatan Transportasi (Mobil Tangki dan Ponton)	68.820.000	-	68.820.000	-
Jumlah Pendapatan Usaha	99.869.326.245	91.144.285.752	8.725.040.493	9,57%

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi pendapatan usaha berada di atas anggarannya sebesar 9,57%. Hal tersebut terutama disebabkan pendapatan dana meter dan jaminan langganan (cadangan dana meter) tidak masuk dalam anggaran pendapatan perusahaan. Seiain itu, realisasi sambungan baru lebih besar dari yang direncanakan, yaitu 3.459 SR dari rencana 2.417 SR pada akhir tahun 2012.

Sedangkan realisasi biaya tahun 2012 dibandingkan dengan anggaran yang tercantum dalam RKAP adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi	Anggaran	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
	Tahun 2012	Tahun 2012	Rp	%
Biaya Langsung Usaha				
- Biaya Sumber dan Pompa	1.512.706.942	1.681.438.555	(168.731.613)	-10,03%
- Biaya Pengolahan Air	26.462.393.176	27.846.518.759	(1.384.125.583)	-4,97%
- Biaya Transmisi dan Distribusi	27.965.402.450	26.696.842.913	1.268.559.537	4,75%
Jumlah Biaya Langsung Usaha	55.940.502.569	56.224.800.227	(284.297.658)	-0,51%
Biaya Tidak Langsung Usaha				
- Biaya Umum dan Administrasi	32.719.905.679	30.700.583.838	2.019.321.841	6,58%
Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha	32.719.905.679	30.700.583.838	2.019.321.841	6,58%
Jumlah Biaya Usaha	88.660.408.248	86.925.384.065	1.735.024.183	2,00%

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi biaya usaha di atas anggarannya sebesar 2,00%. Penyebab realisasi biaya usaha di atas anggarannya adalah tingginya biaya penyusutan akibat penambahan aset tetap dan kenaikan biaya penyisihan piutang.

5) Kinerja Operasional

5.1) Cakupan Pelayanan

Jumlah penduduk yang terlayani sebanyak 413.510 jiwa atau 71,81 % dari jumlah penduduk sebanyak 575.843 jiwa yang seluruhnya merupakan penduduk yang ada jaringan pipa PDAM. Cakupan pelayanan mengalami penurunan sebesar 2,64% bila dibandingkan tahun 2011 (74,44%). Hal ini disebabkan sebagian pelanggan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak (1.611 pelanggan) berada di luar wilayah administratif Kota Pontianak yaitu Kabupaten Kubu Raya sehingga tidak masuk dalam perhitungan cakupan pelayanan PDAM. Jumlah tersebut tahun sebelumnya masuk dalam perhitungan cakupan pelayanan.

Cakupan pelayanan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak tersebut telah di atas target RPJMN tahun 2012 bidang kesehatan (air bersih) sebesar 63%.

Cakupan layanan tersebut masih dapat ditingkatkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- (a) Jumlah pelanggan pasif yang cukup banyak (8.715 pelanggan per Oktober 2013). Untuk meningkatkan cakupan pelayanan perlu dilakukan inventarisasi kepada masing-masing pelanggan pasif tersebut.
- (b) Dengan asumsi laju pertumbuhan penduduk Kota Pontianak sebesar 1,72% per tahun, dan pertumbuhan pelanggan selama kurun waktu 5 tahun terakhir

sebesar 15,27% atau rata-rata 4,19 % per tahun merupakan potensi untuk pengembangan pasar PDAM.

- (c) Perkembangan kawasan perumahan terutama pemukiman menengah ke atas, pengembangan kawasan pertumbuhan kota, sentra kegiatan ekonomi dan pariwisata merupakan peluang pasar yang akan memperkuat permintaan akan air bersih PDAM. Hal tersebut terbukti dengan tingginya permintaan pemasangan jaringan pipa distribusi swadaya oleh masyarakat selama tahun 2012.
- (d) Khususnya di wilayah Pontianak Timur dan Utara, masih berpotensi untuk pengembangan pelanggan mengingat kapasitas IPA yang ada saat ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena tidak memadainya jaringan distribusi dan kapasitas reservoir yang ada.

Selama tahun 2012, PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah berupaya meningkatkan cakupan pelayanannya melalui:

- (a) Penambahan sambungan baru dan penambahan jaringan tersier melalui swadaya masyarakat (81.653 pelanggan dari tahun sebelumnya sebesar 78.194 pelanggan atau bertambah sebanyak 3.459 pelanggan).
- (b) Melakukan perbaikan terhadap jaringan-jaringan pipa yang mengalami kerusakan.
- (c) Meningkatkan kapasitas (*uprating*) IPA IV Imam Bonjol dari kapasitas 300 l/d menjadi 600 l/d.

Sebagai wujud tanggung jawab untuk menjamin hak setiap orang dalam mendapatkan air minum bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari Pemerintah Kota Pontianak telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- (a) Menyerahkan hasil pekerjaan kegiatan penunjang sarana air bersih serta kegiatan optimalisasi PDAM Kota Pontianak selama Tahun Anggaran 2008 sampai dengan 2010 kepada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak.
- (b) Penyertaan Pemerintah Kota Pontianak berupa dana tunai senilai Rp10.000.000.000,00 untuk pengembangan jaringan sesuai dengan Perda Nomor 7 Tahun 2012.

5.2) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) Air

Dalam mewujudkan pelayanan maksimal kepada Pelanggan, PDAM harus dapat memenuhi kepastian akan kualitas, kuantitas dan kontinuitas air distribusi. Saat ini PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak belum sepenuhnya dapat memenuhi kepastian mengenai kualitas, kuantitas dan kontinuitas.

Kualitas air belum memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum antara lain:

- a) Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
- b) Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

Selama tahun 2012, PDAM setiap bulan melaksanakan pengujian kualitas air internal oleh laboratorium perusahaan. Selain itu, pada bulan Mei dilakukan pengujian kualitas air oleh pihak eksternal, yaitu Sucofindo Pontianak. Pengujian dilakukan pada kualitas air baku (air sungai) dan air hasil olahan. Dari hasil pengujian, baik internal maupun eksternal, dapat disimpulkan bahwa kualitas air hasil olahan telah memenuhi syarat air bersih, namun belum memenuhi persyaratan air minum. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dana maupun SDM dalam memproduksi air baku menjadi air yang siap diminum.

PDAM belum sepenuhnya melakukan kegiatan pengawasan secara internal atas kualitas air minum sesuai yang ditetapkan dalam Permenkes No.736/MENKES/PER/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum antara lain:

- a) Inspeksi sanitasi dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor risikonya.
- b) Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi sanitasi.
- c) Pengujian kualitas air minum dilakukan di laboratorium yang terakreditasi.
- d) Analisis hasil pengujian laboratorium.
- e) Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut.
- f) Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut.
- g) Hasil pengawasan internal kualitas air minum dicatat dan dilaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak setiap bulan.

Dari hasil uji kualitas air yang dilakukan, PDAM belum melaksanakan tindak lanjut atas hasil uji tersebut serta belum mencatat dan melaporkan hasil pengawasan internal kualitas air minum kepada Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

Kuantitas air yang didistribusikan oleh PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah memenuhi kebutuhan rata-rata per bulan per rumah tangga sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No.23 tahun 2006 tentang Pedoman Teknis dan

Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum Pasal 1:8 "Standar Kebutuhan Pokok Air Minum adalah kebutuhan air sebesar 10 meter kubik/kepala keluarga/bulan atau 60 liter/orang/hari, atau sebesar satuan volume lainnya yang ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sumber daya air". Pemakaian rata-rata untuk Pelanggan RT berkisar $23,84 \text{ m}^3$ per bulan dan pemakaian rata-rata keseluruhan pelanggan berkisar $26,78 \text{ m}^3$ per bulan.

Kontinuitas air yang didistribusikan oleh PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berkisar 21 jam per hari. Hal ini masih *belum* dapat memenuhi standar yang ditetapkan PP No.16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Pasal 10:3 "Kontinuitas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib memberikan jaminan pengaliran 24 jam." Tidak tercapainya standar ini disebabkan kapasitas produksi belum dapat memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan dan tingkat kebocoran air di jaringan transmisi distribusi yang masih tinggi.

Upaya PDAM Kota Pontianak manajemen untuk memenuhi aspek kualitas, kuantitas, dan kontinuitas adalah sebagai berikut:

- Melakukan *uprating* IPA IV dari kapasitas 300 l/d menjadi 600 l/d.
- Memindahkan alat Reverse Osmosis di IPA Sungai Jawi Luar ke IPA Imam Bonjol agar bisa segera dimanfaatkan.
- Melakukan perbaikan dan pemeliharaan terhadap pipa transmisi dan pipa distribusi.

Untuk meningkatkan kualitas air, kepada Direktur PDAM Kota Pontianak disarankan agar:

- Melakukan upaya peningkatan kualitas air secara berkala dengan lebih mengintensifkan fungsi laboratorium dan peningkatan sarana lainnya.
- Segera mengoptimalkan alat Reverse Osmosis agar dapat meningkatkan kualitas air produksi.

5.3) Air Tanpa Rekening/Non-Revenue Water (NRW)

- NRW Produksi

Persentase NRW di unit produksi tahun 2012 sebesar 6,53% dari volume produksi riil, sedangkan pada tahun 2011 sebesar 3,72%. NRW produksi tahun 2012 naik 2,81% dibanding tahun 2011. NRW di unit produksi ini disebabkan proses pencucian/pengurasan IPA, pencucian filter IPA, dan pembukaan kran lumpur pada saat pembuangan lumpur.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk menurunkan NRW produksi adalah dengan melakukan pemasangan sistem otomatisasi kran lumpur IPA, sehingga pembuangan air dapat lebih terkontrol dan pemasangan sistem *online monitoring* pada setiap IPA dan reservoir baik produksi maupun distribusi yang dapat menginformasikan tekanan dan debit air yang mengalir. Untuk menekan tingkat kehilangan air produksi, kami sarankan kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar :

- ✓ Melakukan rehabilitasi secara rutin terhadap bagian IPA yang telah mengalami kerusakan.
- ✓ Melakukan monitoring dengan lebih intensif terhadap debit air yang masuk pada pengolahan di IPA, agar tidak terjadi *overflow* yang berlebihan.

b) NRW Distribusi

Persentase NRW distribusi tahun 2012 sebesar 25,72% dari air yang didistribusikan, sedangkan pada tahun 2011 sebesar 29,33%. NRW distribusi tahun 2012 turun 3,61% dibanding tahun 2011. Namun demikian, persentase NRW masih lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebesar 20%. Masih tingginya tingkat NRW distribusi tahun 2012 disebabkan oleh:

- ✓ Kondisi fisik *water meter* yang rusak atau buram kacanya sehingga tidak dapat dibaca dengan akurat.
- ✓ Pembacaan *water meter* sebagian pelanggan tidak bisa dilakukan karena berbagai sebab (pagar terkunci, adanya anjing penjaga,dll) sehingga dilakukan taksiran terhadap pemakaian air pelanggan tersebut.
- ✓ *Water meter* pelanggan yang telah melewati umur teknisnya (4 tahun) belum dilakukan penggantian sehingga tidak akurat lagi pembacaannya.
- ✓ Pencurian air oleh pelanggan atau non pelanggan dengan melakukan sambungan liar tanpa melalui *water meter* (*illegal connection*) yang belum terdeteksi.
- ✓ Kebocoran teknis akibat gangguan pada jaringan pipa transmisi dan distribusi yang secara teknis sudah tua usianya.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk menurunkan NRW distribusi dengan:

- ✓ Melakukan penertiban terhadap sambungan liar.
- ✓ Melakukan penggantian meter air pelanggan, baik penggantian rutin maupun penggantian karena rusak.
- ✓ Pengendalian pembacaan meter air dengan sistem *scan* dan foto.

- ✓ Membentuk bagian khusus yang bertanggung jawab untuk pengendalian/penurunan kehilangan air (Bagian Pengendalian Kehilangan Air).
- ✓ Perbaikan jaringan pipa transmisi dan distribusi yang rusak.
- ✓ Penggantian pipa dinas yang berbahan GIP dengan pipa HDPE.
- ✓ Pemasangan *system online monitoring* pada reservoir produksi dan distribusi.

Untuk dapat menekan tingkat kehilangan air, disarankan kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar :

- ✓ Melakukan inventarisasi fisik terhadap *water meter* pelanggan dan melakukan penggantian *water meter* yang rusak.
- ✓ Secara konsisten melanjutkan kegiatan penertiban *illegal consumption* maupun *illegal connection* yang disertai dengan tindakan tegas seperti pengenaan denda dan pemutusan sambungan, serta pemberian insentif bagi masyarakat yang melaporkan adanya praktik *illegal consumption* maupun *illegal connection* tersebut.
- ✓ Secara bertahap melakukan rehabilitasi dan penggantian terhadap jaringan pipa transmisi dan distribusi yang telah mengalami kerusakan dan disesuaikan dengan skala prioritas serta kemampuan keuangan perusahaan dan stakeholders (Pemerintah Kota Pontianak).

5.4) Perhitungan Tarif Air dan Harga Pokok Air

a) Pendapatan Air per Kelompok Tarif

Pendapatan Air (termasuk beban tetap) per kelompok tarif pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak tahun 2012 sebesar Rp78.539.352.150,00 yang terinci sebagai berikut :

No	Kelompok Tarif	Pemakaian Air/m ³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)
1	Sosial		
	Sosial Umum	231.708	267.609.400
	Sosial Khusus A	356.343	485.648.400
	Sosial Khusus B	385.718	607.618.200
2	Rumah Tangga		
	Rumah Tangga Sederhana	711.020	1.445.265.700
	Rumah Tangga Sederhana ada Usaha	62.765	134.484.500
	Rumah Tangga Semi Permanen	14.709.779	36.760.810.950
	Rumah Tangga Semi Permanen ada Usaha	711.684	1.940.220.200
	Rumah Tangga Permanen	3.256.031	9.681.827.800
	Rumah Tangga Permanen ada Usaha	44.190	143.182.200

No	Kelompok Tarif	Pemakaian Air/m ³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)
	Rumah Tangga Mewah	316.428	1.175.962.400
	Rumah Tangga Daerah Perdagangan Dlm Gang	934.146	2.840.986.500
	Rumah Tangga Daerah Perdagangan Di pinggir Jalan	301.986	985.557.400
	Kedutaan/ Konsulat	3.600	15.846.000
	Instansi Pemerintah	640.620	2.811.299.200
3	Niaga		
	Niaga Kecil	1.604.431	6.997.313.900
	Niaga Menengah	925.000	4.307.542.700
	Niaga Besar	792.695	4.717.114.400
4	Industri		
	Industri Kecil	27.038	123.843.800
	Industri Menengah	26.869	138.303.700
	Industri Besar	4.222	24.298.800
5	Khusus		
	Pelabuhan	55.514	832.938.000
	Mobil Tangki	139.830	2.097.678.000
	JUMLAH	26.241.617	78.539.352.150

Dari total pendapatan tahun 2012 sebesar Rp78.539.352.150,00, arus masuk kas yang diterima adalah sebesar Rp73.781.400.900,00.

b) Struktur Harga Pokok Air (*Full Cost Recovery*)

1	Pendapatan air (termasuk beban tetap) tahun 2012	Rp78.539.352.150,00
2	Beban usaha tahun 2012	Rp88.660.408.247,54
3	Jumlah m ³ air terjual tahun 2012	26.241.617 m ³
4	Jumlah m ³ air produksi tahun 2012	37.798.699 m ³
5	Harga jual air per m ³	<u>Rp78.539.352.150,00</u> 26.241.617 m ³ = Rp2.992,93
6.	Harga pokok air per m ³ (Beban Usaha dibagi (Volume Produksi dikurang Kebocoran Riil maksimal 20%*Volume Produksi))	<u>Rp88.660.408.247,54</u> 30.238.959,20 m ³ = Rp2.931,99
	Selisih harga jual air per m ³ dengan harga pokok air per m ³	=60,94
	Harga jual air terjual dibandingkan harga pokok air per m ³	<u>Rp2.992,93</u> =102,08% Rp2.931,99

Rincian perhitungan harga pokok disajikan pada Lampiran 8

Dari data di atas, harga jual air per m³ adalah sebesar 102,08% dari harga pokok air per m³ atau lebih tinggi 2,08% dari titik impas (*break even point*) yang berarti perusahaan mendapat keuntungan sebesar Rp60,94 per m³ air terjual.

Dengan demikian harga jual air sudah berada di atas harga pokok air sehingga tarif rata-rata yang berlaku sudah dapat menutup biaya secara penuh (*full cost recovery*).

Meskipun tarif air PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sudah lebih tinggi dari titik impas, namun keuntungan PDAM Kota Pontianak belum mencapai titik optimal karena tingkat kehilangan air masih tinggi dari batas toleransi dan beban usaha PDAM masih terlalu tinggi sehingga diperlukan efisiensi.

5.5) Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi yang telah dibangun seluruhnya dapat dimanfaatkan, sedangkan kapasitas produksi riil belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya, yaitu sebagai berikut:

No	Instalasi	Kapa sitas Terpa sang (l/d)	Kap.Produksi		Kapasitas Riil (m ³)	Volume Produksi (m ³)	Kapasitas Mengang gur (m ³)
			Terpasang (m ³)	Tidak Diman faatkan (m ³)			
1.	IPA I Imam Bonjol	150	4.730.400	0	4.730.400	5.939.647	(1.209.247)
2.	IPA II Imam Bonjol	300	9.460.800	0	9.460.800	10.169.993	(709.193)
3.	IPA III Imam Bonjol	110	3.468.960	0	3.468.960	2.789.938	679.022
4.	IPA IV Imam Bonjol	300	9.460.800	0	9.460.800	11.004.788	(1.543.988)
5.	IPA S. Jawi Luar	50	1.576.800	0	1.576.800	1.353.471	223.329
6.	IPA V dan VI Selat Panjang	300	9.460.800	0	9.460.800	6.540.862	2.919.938
Jumlah		1.210	38.158.560	0	38.158.560	37.798.699	359.861

Kapasitas produksi terpasang telah dimanfaatkan seluruhnya, namun terdapat kapasitas menganggur atau kapasitas produksi riil yang belum digunakan sebanyak 359.861 m³ (0,94%), disebabkan sebagai berikut :

- (a) Konstruksi IPA Selat Panjang berbahan plat, sehingga tidak mampu untuk mengolah air sesuai dengan kapasitas terpasang.

- (b) IPA III dan IPA Sungai Jawi Luar kondisinya sudah tua, sehingga tidak mampu mengolah air secara optimal.
- (c) Produksi air pada IPA I, II dan IV melebihi kapasitas terpasang. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan produksi air dan tetap menjaga kuantitas produksi agar sesuai standar minimal, meskipun tidak dapat memenuhi kualitas yang ideal.

Angka kapasitas menganggur di atas (0,94%) belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini disebabkan kapasitas terpasang belum memperhitungkan uprating IPA IV sebesar 300 l/d dikarenakan belum adanya serah terima terhadap pelaksanaan pekerjaan uprating tersebut.

Upaya PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk meningkatkan utilitas kapasitas produksi adalah melalui:

- (a) Pemasangan sistem otomatisasi kran lumpur untuk IPA III Imam Bonjol dan IPA V dan VI Selat Panjang.
- (b) Dilakukan pemasangan pompa *back wash* pada IPA IV dan uprating dari kapasitas 300 lt/det menjadi 600 lt/det agar produksi air dapat lebih ditingkatkan secara optimal.
- (c) Rencana pembangunan IPA Timur dengan kapasitas terpasang sebesar 300 liter/detik.

Sebagai upaya meningkatkan kapasitas produksi, kami sarankan kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar melakukan rehabilitasi pipa transmisi pengolahan dan bagian IPA yang mengalami kerusakan dengan lebih intensif.

5.6) Ketersediaan Sumber Air Baku

Sumber air baku yang digunakan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak berasal dari Sungai Kapuas dan Sungai Landak. Sungai Landak digunakan untuk memasok IPA Selat Panjang yang melayani pelanggan di Pontianak Utara dan Pontianak Timur. Sedangkan Sungai Kapuas digunakan untuk memasok IPA Imam Bonjol dan IPA Sungai Jawi Luar untuk melayani pelanggan di Pontianak Barat, Pontianak Selatan dan Pontianak Kota. Tingkat pemanfaatan air baku tersebut belum maksimal.

Selain kedua sungai tersebut, terdapat potensi sumber air baku di Sungai Penepat, yang selama ini hanya digunakan apabila kadar garam di Sungai Kapuas dan Sungai Landak di atas ambang batas normal.

Secara kuantitas ketersediaan air baku dari Sungai Kapuas serta Sungai Landak cukup besar dan berlimpah terlebih pada musim penghujan. Namun pada musim kemarau yang berkepanjangan aliran air dari hulu sungai berkurang sehingga air pasang laut dapat mengintrusi permukaan sungai sehingga kadar garam pada lokasi pengambilan air baku (intake) meningkat. Apabila kadar garam sudah mencapai ambang batas tertentu, secara normal air baku tersebut tidak dapat diolah dengan sarana pengolahan yang ada sehingga kualitas air menurun/asin.

Upaya untuk menjamin ketersediaan air baku di musim kemarau tersebut, PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak mengalihkan pasokan air baku untuk IPA Imam Bonjol dan IPA Sungai Jawi Luar dari intake di Sungai Penepat yang berjarak 24 km melalui 2 (dua) unit *booster pump* (Booster Parit Adam dan Booster Kuala Mandor).

Namun karena keterbatasan kapasitas pipa transmisi, maka debit air baku yang mampu dialirkan dari intake Penepat hanya mencapai 30% dari kapasitas IPA terpasang, sehingga pelayanan kepada pelanggan tetap terganggu pada saat kemarau panjang.

Untuk mengatasi masalah ketersediaan air baku dalam jumlah yang memadai tersebut disarankan kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk berkoordinasi dengan Pemerintah Kota dan Pemerintah Provinsi untuk meningkatkan kapasitas pipa transmisi.

5.7) Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya

Nilai Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPPYBDS) pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak per 31 Desember 2012 sebesar Rp27.493.731.320,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis	Tahun Perolehan	Lokasi	Keterangan	Sumber Dana	Nilai
1	Hidran Umum	1996		52 unit	PPSAB	152.446.284
2	Instalasi Transmisi Distribusi	1996	Sungai Jawi Luar, Tanjung Hulu II, Siantan Hulu II	13.300 m	PPSAB	281.229.000
3	Instalasi Transmisi Distribusi	1996	Pontianak Barat, Timur dan Selatan		PPSAB	1.692.708.543
4	Instalasi Transmisi Distribusi	1997			PPSAB	163.530.908
5	Terminal Air 3 m ³ dan Hidran Umum 40 unit	1997		3 m ³	PPSAB	151.166.720
6	Booster, Pompa Booster dan 2 unit	2000	Kota Pontianak	1.000 m ³	P3P Kalbar	13.036.417.000

No	Jenis	Tahun Perolehan	Lokasi	Keterangan	Sumber Dana	Nilai
	Rumah Booster					
7	Hidran Umum Vol 3m ³	2000		20 unit	P3P Kalbar	1.369.801.000
8	Hidran Umum Vol 3m ³	2000		20 unit	P3P Kalbar	1.099.087.000
9	Instalasi Transmisi Distribusi	2000	Sei Kakap	dia 200mm, 150 mm	PPSAB	178.373.000
10	Instalasi Transmisi Distribusi	2000		dia 300,250 dan 150 mm	P3P Kalbar	6.601.623.865
11	Instalasi Transmisi Distribusi	2000		dia 250,200,150, 100,75,50 mm	P3P Kalbar	932.151.000
12	Pompa Centrifugal dan Accessories	2000	Sei Kakap	10 lt/det	PPSAB	696.680.000
13	Reservoir	2000	Sei Kakap	100 m3	PPSAB	
14	Rumah Jaga	2000	Sei Kakap	36 m ³	PPSAB	157.718.000
15	Instalasi Transmisi Distribusi	2002	Kota Pontianak	8.094 m	P3P Kalbar	405.351.000
16	Instalasi Transmisi Distribusi	2002		1.160 m	P3P Kalbar	48.685.000
17	Instalasi Transmisi Distribusi	2002			P3P Kalbar	173.897.000
18	Instalasi Transmisi Distribusi	2005		dia 100,75 dan 50 mm	P3P Kalbar	352.866.000
Jumlah						27.493.731.320

Perusahaan telah melakukan upaya untuk menyelesaikan permasalahan Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPYBDS). Pada tahun 2012, seluruh Penyertaan Pemerintah Kota Pontianak yang Belum Ditetapkan Statusnya telah ditetapkan menjadi Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak melalui Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Pontianak. Sedangkan terhadap Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan Statusnya, perusahaan telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam hal ini melalui Dinas Pekerjaan Umum Kota Pontianak. Namun demikian, sampai dengan masa audit belum diperoleh kepastian mengenai status aset-aset tersebut.

5.8) Utang PDAM kepada Pemerintah Pusat

Penyelesaian Utang PDAM mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.05/2008 tanggal 19 Agustus 2008 yang telah diubah dengan PMK

Nomor 114/PMK.05/2012 tanggal 4 Juli 2012 tentang Penyelesaian Piutang Negara yang bersumber dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi, dan Rekening Pembangunan Daerah pada PDAM.

Rencana tindak perbaikan kinerja PDAM tiap tahun dalam *business plan* yang telah disepakati bersama antara PDAM dan Pemerintah melalui Kementerian Keuangan, tercantum dalam Amandemen Perjanjian Nomor AMA-379/SLA-825/DSMI/2010 tanggal 28 Oktober 2010.

Persetujuan restrukturisasi pinjaman PDAM Kota Pontianak yang dituangkan melalui Surat Nomor S-525/MK.05/2010 tanggal 27 Oktober 2010 untuk pinjaman Nomor SLA-825/DP3/1995 tanggal 16 Agustus 1995 antara Pemerintah RI dan PDAM Kota Pontianak dilakukan sebagai berikut:

- (1) Pelunasan tunggakan pokok dijadwalkan selama 7 (tujuh) tahun, yaitu antara tanggal 20 Juni 2009 sampai dengan 20 Desember 2015 untuk jumlah sebesar Rp15.574.007.272,00.
- (2) Tunggakan non pokok senilai Rp46.140.169.729,95 akan dilakukan penghapusan bersyarat melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia.
- (3) Penghapusan mutlak akan dilaksanakan berdasarkan realisasi pencapaian target *Bussiness Plan* yang telah disetujui.

Jumlah utang pokok beserta bunganya per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Jumlah utang pokok Porsi A	:	Rp2.920.126.363,49
Jumlah utang pokok Porsi B	:	Rp4.449.716.363,40
Jumlah utang pokok jatuh tempo porsi A	:	Rp1.946.750.909,00
Jumlah utang pokok jatuh tempo porsi B	:	Rp2.224.858.181,72
Jumlah utang non pokok (bunga)	:	Rp41.437.017,95
Jumlah utang non pokok (usul dihapuskan)	:	Rp46.140.169.729,95
Jumlah utang	:	Rp57.723.058.565,51

Sampai dengan saat pemeriksaan, capaian terhadap rencana tindak perbaikan kinerja PDAM tahun 2012 yang tertuang dalam *business plan* (2008-2012) adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	Realisasi Tahun 2012	Rencana Target 2012	Tercapai / Tidak
1	Rasio tarif rata-rata terhadap biaya dasar (%)	1,0	1,0	Tercapai
	a. Tarif rata-rata (Rp)	2.992,9	3.925,0	
	b. Biaya dasar (Rp)	2.932,0	3.808,0	

NO	URAIAN	Realisasi Tahun 2012	Rencana Target 2012	Tercapai / Tidak
2	Tingkat kehilangan air (%)	25,7	20,0	Tidak
3	a. Cakupan layanan administrasi (%)	71,8	72,2	Tidak
	b. Cakupan layanan teknis (%)	71,8	72,2	Tidak
4	Jumlah pegawai per 1.000 pelanggan (orang)	3,4	4,0	Tercapai
5	Jangka waktu penagihan piutang (hari)	49,2	44,6	Tidak
6	Rugi/Laba (Rp juta)	10.617,6	14.863,7	Tidak
7	Investasi (Rp juta)	15.874,9	31.939,6	Tidak
8	Saldo kas (Rp juta)	56.835,1	10.063,8	Tercapai

Pada bulan Mei 2013, Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum mengadakan pertemuan dengan seluruh PDAM yang mengikuti program restrukturisasi pinjaman. Pertemuan tersebut berlangsung di Kuta, Bali. Pada pertemuan tersebut dilakukan simulasi penilaian pencapaian target *business plan* restrukturisasi pinjaman pada PDAM berdasarkan data yang disampaikan oleh PDAM (rincian hasil simulasi dapat dilihat di lampiran 13.2). Hasil penilaian tersebut akan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan metode penghitungan standar yang memadai bagi kinerja pencapaian target *business plan* pada PDAM. Berdasarkan hasil simulasi tersebut, PDAM Kota Pontianak mendapatkan nilai 4,28 untuk rata-rata 5 tahun terakhir dan dinyatakan lulus untuk dilakukan penghapusan terhadap utang non pokok sebesar Rp46.140.169.729,95.

5.9) Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

Selain hal-hal telah diungkapkan di atas, terdapat hal-hal lain yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

5.9.1) Peristiwa Penting Sampai Saat Audit

Pada tahun 2013 terdapat pergantian Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak. Ir. Ismail diberhentikan dengan hormat sebagai Plt. Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak melalui SK Walikota Pontianak Nomor 311/EKBANG/TAHUN 2013 tanggal 1 Mei 2013 dan menunjuk Afandi, ST sebagai Plt. Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak (periode 1 Mei – 1 November 2013 atau sampai dengan ditunjuknya Direktur Utama definitif) melalui SK Walikota Pontianak Nomor 312/EKBANG/TAHUN 2013 tanggal 1 Mei 2013.

5.9.2) Reviu Pengendalian Intern

Pelaksanaan struktur pengendalian intern pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah cukup memadai, namun masih terdapat kondisi yang perlu diperbaiki sebagai berikut :

(1) Aspek Lingkungan Pengendalian

(a) Integritas dan Nilai-Nilai Etika

PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak belum membuat pakta integritas kepada seluruh pegawainya.

(b) Struktur Organisasi

Tidak adanya Bagian Satuan Pengendalian Intern (SPI) dalam struktur organisasi yang baru, sehingga tanggung jawab pengawasan masih terletak pada atasan langsung/Kepala Bagian.

Menurut Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000, untuk PDAM Type D seperti PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak dimungkinkan untuk menambahkan Bagian SPI.

(2) Aspek Penilaian Risiko

PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah melakukan penilaian risiko antara lain dalam melakukan investasi, proses produksi dan distribusi, serta aktivitas perusahaan yang penting lainnya. Namun penilaian tersebut hanya bersifat parsial. Manajemen belum melakukan proses manajemen risiko (identifikasi risiko sampai dengan penentuan respon risiko), baik keuangan maupun non keuangan, secara komprehensif (menyeluruh).

(3) Aspek Aktivitas Pengendalian

Secara umum aspek aktivitas pengendalian kurang memadai, yang terlihat dari kondisi berikut:

(a) Kebijakan dan prosedur

- ✓ PDAM Tirta Khatulistiwa belum mempunyai kebijakan akuntansi internal yang mengatur tentang seluruh pencatatan, pembukuan dan pelaporan transaksi keuangannya. Selama ini kebijakan akuntansi mengacu kepada Kepmeneg Otda Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM. Terhadap transaksi yang bersifat khusus yang tidak terdapat dalam peraturan tersebut, belum dikukuhkan dalam Keputusan Direksi.
- ✓ Pada tahun 2012, perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-

ETAP), namun kebijakan internal mengenai pemberlakuan SAK-ETAP tersebut belum ditetapkan dalam Keputusan Direksi.

- ✓ Belum seluruh aktivitas perusahaan dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), seperti penjualan air melalui tangki air di booster pramuka, penjualan air melalui ponton serta pengelolaan dan pertanggungjawaban panjar dinas.
- ✓ Beberapa SOP yang ada sudah tidak memadai dan harus disesuaikan dengan kondisi terkini perusahaan, seperti prosedur permintaan barang, prosedur penyimpanan barang/inventaris, prosedur pemutusan pelanggan.

(b) Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik

- ✓ PDAM belum melakukan pemantauan secara reguler dan menyeluruh terhadap kondisi *water meter* pelanggan, baik yang rusak ringan maupun rusak berat.
- ✓ PDAM belum melakukan inventarisasi dan pengecekan ulang terhadap jumlah pelanggan pasif dan penyelesaian tunggakannya.
- ✓ Tidak adanya prosedur penutupan buku kas umum/opname kas oleh Kepala Bagian Keuangan terhadap laporan harian kas dari Kasir.

(4) Aspek Informasi dan Komunikasi

Secara umum akses informasi dan komunikasi telah memadai, namun masih terdapat hal-hal yang perlu perbaikan sebagai berikut:

- (a) Sistem Informasi Terpadu (SIMPADU) yang dimiliki PDAM belum dilengkapi dengan pengolahan data aset tetap (manajemen aset) persediaan, dan utang, sehingga masih dilakukan secara manual dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*.
- (b) Laporan Bulanan dari masing-masing bagian dan kantor cabang sudah dibuat, namun disampaikan tidak tepat waktu, sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi secara *up to date*.
- (c) Tidak adanya forum pelanggan PDAM yang dapat digunakan sebagai sarana oleh masyarakat pelanggan PDAM untuk menyampaikan aspirasi dan masukan kepada PDAM.

(5) Aspek Monitoring

Secara umum aspek monitoring cukup memadai, namun masih perlu pembenahan yang terlihat dari kondisi berikut:

- (a) Belum adanya mekanisme atau penyerahan tanggungjawab untuk penyelesaian temuan hasil audit dan hasil pemantauan lainnya dengan segera, serta belum dilakukan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi audit atau reviu lainnya. Hal ini terlihat dari beberapa temuan dan rekomendasi audit yang belum diselesaikan tindak lanjutnya.
- (b) Kurangnya pengawasan yang sistematis oleh atasan langsung terhadap efisiensi, efektivitas, penghematan dan kualitas pekerjaan bawahannya. Hal ini antara lain karena tidak adanya bagian yang khusus melakukan fungsi pengawasan dan belum dilakukan analisis beban kerja untuk masing-masing bagian.

Terhadap kondisi-kondisi di atas, kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak kami sarankan agar menyusun sistem pengendalian intern yang efektif, sekurang-kurangnya memenuhi kriteria terciptanya lingkungan pengendalian yang sehat, terselenggaranya penilaian risiko, terselenggaranya aktivitas pengendalian, terselenggaranya sistem informasi dan komunikasi serta terselenggaranya kegiatan pemantauan pengendalian, sehingga memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan perusahaan yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan dipatuhi peraturan perundang-undangan.

5.9.3) Hal-Hal Lainnya

(1) Tindak Lanjut Hasil Audit Tahun Lalu

- (a) Temuan Hasil Audit Kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2011 (LHAK-404/PW14/4/2012 tanggal 21 Oktober 2012).

- ✓ Terdapat Sisa Panjar Dinas kepada Karyawan yang Belum Dipertanggungjawabkan sebesar Rp35.840.900,00.

Pada tahun 2012 terdapat pertanggungjawaban atas panjar dinas karyawan sebesar Rp1.756.650,00 sehingga masih terdapat saldo Panjar Dinas per 31 Desember 2012 sebesar Rp34.084.250,00. Saldo panjar dinas belum dipindahkan ke rekening piutang. Selain itu, manajemen belum membuat

kebijakan/aturan pengelolaan dan pertanggungjawaban panjar dinas.

✓ **Penggolongan Aset Tetap dan Besarnya Penyusutan Belum Ditetapkan Melalui SK Direksi.**

Terhadap permasalahan tersebut, perusahaan telah melakukan koreksi audit terhadap "Beban Penyusutan Aset Tetap Tahun 2011" yang *overstated* sebesar Rp97.809.600,47 dan "Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2011" yang *understated* sebesar Rp19.519.377.400,98. Namun demikian, perusahaan *belum* menetapkan pengelompokan Aset tetap dan besarnya beban penyusutannya melalui Surat Keputusan Direktur dengan tetap mengacu pada Kepmeneg Otonomi Daerah No. 8 Tahun 2000 dan undang-undang perpajakan.

✓ **Perusahaan Belum Memiliki Pedoman Akuntansi.**

Terhadap permasalahan tersebut, sampai dengan saat audit perusahaan *belum* menetapkan kebijakan akuntansi melalui keputusan direksi dengan tetap berpedoman pada SAK-ETAP.

✓ **Jurnal Penjualan Air terhadap Ponton dan Tangki di Booster Pramuka Tidak Lazim.**

Manajemen *belum* memperbaiki perlakuan penjurnalan terhadap transaksi penjualan air pada kran umum dan penjualan air ponton dengan jurnal yang berlaku umum sebagai berikut:

- Penjualan air kran umum di booster Pramuka yang merupakan penjualan tunai agar dilakukan dengan menerbitkan kupon atau kwitansi *prenumber* tercetak sehingga tidak perlu menerbitkan rekening air.
- Apabila perusahaan tetap harus menerbitkan rekening air maka rekening air tersebut fungsinya hanya untuk analisis tingkat kebocoran saja dengan mencantumkan volume penjualan air tanpa nilai uangnya.
- Penerbitan rekening air tangki pada akhir tahun buku dilakukan paling lambat pada tanggal 31 Desember.
- Jurnal yang dilakukan sebagai berikut:
Jurnal pada saat penyetoran/pembayaran dari petugas boster.

Kas/Bank Rp xxx

Piutang Air Rp xxx

Jurnal pada saat penerbitan rekening tiap akhir bulan:

Piutang Air Rp xxx

Pendapatan Air Rp xxx

Perusahaan berencana untuk melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait pengelolaan Kran Umum dan Ponton.

(b) Temuan Laporan Hasil Audit atas Pekerjaan Perbaikan Jalan Akibat Galian Pipa PDAM Kota Pontianak Tahun 2010 (LHA-236/PW14/4/2011 tanggal 28 Juli 2011).

- ✓ Terdapat Kelebihan Klaim Pembayaran Pekerjaan Pembelian Bahan/Material untuk Perbaikan Jalan di Ruas Jl Ali Anyang dan Jl Wahid Hasyim sebesar Rp14.025.974,03.

Terhadap permasalahan tersebut, baru *sebagian ditindaklanjuti*, yaitu dengan melakukan penyetoran ke kas PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak di Bank Kalbar Cabang Flamboyan pada tanggal 31 Oktober 2011 sebesar Rp2.840.259,74.

Sehingga masih terdapat sisa temuan yang *belum ditindaklanjuti* sebesar Rp11.185.714,29.

(c) Temuan Audit Kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2010 (LHA-180/PW14/4/2011 tanggal 30 Juni 2011).

- ✓ Terdapat Penerimaan atas Penjualan Air Tangki di Booster Pramuka yang Belum Disetor ke Kas PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sebesar Rp57.752.000,00.

Terhadap permasalahan tersebut, sampai dengan saat audit telah dilakukan beberapa tindak lanjut hasil audit sebagai berikut :

- PDAM telah melakukan mutasi terhadap seluruh jajaran dan staf PDAM di Kran Umum Booster Pramuka pada tanggal 5 Mei 2011, namun belum dilakukan investigasi internal terhadap kasus tersebut karena belum ada pembentukan SK Tim Investigasi oleh Direksi.
- Pada tanggal 31 Mei 2011 Direksi telah menugaskan staf ahli Direksi untuk membuat SOP atas penjualan air di

Booster Pramuka, namun sampai dengan saat audit berakhir SOP tersebut belum selesai dibuat.

- Telah dilakukan penyetoran ke kas PDAM oleh ex Kepala Urusan Kran Umum Booster Pramuka, dengan posisi setoran sampai dengan saat audit, sebesar Rp11.347.900,00 sehingga masih terdapat sisa uang yang masih harus disetor sebesar Rp20.892.445,00

Kami rekomendasikan kepada Direksi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak agar segera membentuk tim investigasi internal untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan prosedur kepegawaian yang berlaku dan segera membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk penjualan tunai di Kran Umum Booster Pramuka.

- ✓ **Terdapat Aset yang Belum Dapat Dimanfaatkan di Lokasi Sungai Jawi Luar senilai Rp110.117.000,00 dan Imam Bonjol senilai Rp29.373.550,00 serta Kantor Pelayanan Sungai Jawi Luar yang Digusur oleh Pemerintah Daerah Kota Pontianak.**

Terhadap permasalahan tersebut, PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak telah melakukan relokasi kembali alat-alat ultra filtrasi, reverse osmosis maupun drinking fountain tersebut ke kantor Imam Bonjol. Namun demikian, alat-alat tersebut belum bisa dimanfaatkan untuk kepentingan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak dan warga kota Pontianak.

Manajemen belum melakukan koordinasi dengan BPPT dalam rangka memperjelas kepemilikan dan nilai alat-alat ultra filtrasi tersebut dan belum mengusulkan penghapusan aset tetap Kantor Pelayanan Sungai Jawi Luar, yang telah mengalami penggusuran, ke Walikota Pontianak.

(d) Temuan Laporan Hasil Audit atas Pelaksanaan Pekerjaan Perbaikan Jalan Akibat Galian Pipa PDAM Kota Pontianak Tahun 2009 (LHA-530/PW14/4/2010 tgl 28 Desember 2010).

- ✓ Prosedur Pengadaan Bahan/Material untuk Kebutuhan Perbaikan Jalan Akibat Galian Pipa PDAM Tidak Sesuai dengan Ketentuan yang Berlaku.

Terhadap permasalahan tersebut, terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Walikota Pontianak, yaitu mengenakan sanksi/teguran kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Pontianak atas kelalaianya tidak melaksanakan prosedur pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan.

(e) Temuan Hasil Audit Kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2006 (LHA-110/PW14/4/2007 tanggal 13 Juli 2007).

Pengelolaan kas besar tidak memenuhi unsur pengendalian intern yang memadai sehingga saldo kas yang ada tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, yaitu menyempurnakan *Standar Operating Procedure (SOP)* Pengelolaan Kas agar memenuhi unsur pengendalian yang memadai.

(f) Temuan Hasil Audit Kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2005 (LHA-165/PW14/4/2006 tanggal 11 September 2006).

Terdapat Potensi Pendapatan yang Hilang Akibat Reklasifikasi Pelanggan Golongan Rumah Mewah yang Tidak Dilakukan secara Konsisten.

Rekomendasi yang belum ditindaklanjuti yaitu :

- Merumuskan kembali metode pelaksanaan survey sehingga data hasil survey dapat dipertanggungjawabkan keakuratan, ketelitian dan kecermatannya sesuai dengan fakta dan kondisi yang ada.
- Memperbaiki landasan hukum terkait dengan penetapan kriteria rumah mewah.

(g) Temuan Hasil Audit Kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2002 (LAK-105/PW14/4/2003 tanggal 6 Mei 2003).

- ✓ Terdapat Realisasi Pembayaran Penghasilan Direksi PDAM Kota Pontianak Belum Sesuai dengan Permendagri Nomor 7 Tahun 1998, sehingga Mengakibatkan Kelebihan Pembayaran sebesar Rp75.794.505,34.

Rekomendasi yang belum dilaksanakan adalah memperhitungkan atau menagih kembali pembayaran tahun

2002 yang telah dilakukan dengan pembayaran periode berikutnya sebesar Rp75.794.505,34.

(h) Temuan Hasil Audit Kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun Buku 2001 (LAP-05.02.01-153/PW15.4/2002 tanggal 30 Mei 2002).

- ✓ Terdapat penyimpangan pemberian discount 50% atas pemasangan SR baru Lanjutan Masa BBS yang merugikan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sebesar Rp10.500.000,00.

Telah ditindaklanjuti berupa penyetoran tagihan atas nama Soesanto Chandara ke kas PDAM Kota Pontianak pada tanggal 11 Maret 2002 sebesar Rp1.050.000,00.

Sedangkan yang belum ditindaklanjuti yaitu menagih/menarik kembali discount yang melanggar aturan atas nama Eddy Angkasa dan menyetorkannya kembali ke kas PDAM sebesar Rp9.450.000,00.

- ✓ Terdapat pembukaan kembali SR yang telah ditutup yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga merugikan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sebesar Rp6.007.000,00.

Telah ditindaklanjuti yaitu berupa pelunasan pembayaran tunggakan rekening air dan beban penyambungan kembali oleh RD Ketua DPRD Kota Pontianak pada tanggal 23 dan 25 Maret 2002.

Sedangkan yang belum ditindaklanjuti yaitu menagih kembali potongan beban pembukaan kembali kepada PT Varya Kita Sentosa dan menyetorkannya ke kas PDAM sebesar Rp3.600.000,00.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
NERACA KOMPARATIF AUDITED
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

URAIAN	31 Desember 2012			31 Desember 2011	
	ASSET				
ASSET LANCAR					
KAS DAN BANK					
Kas	219.764.257,04	8.577.138.583,73	76.894.113.228,91	61.820.500,04	7.258.554.611,75
Bank	8.357.374.326,69			7.196.734.111,71	63.295.513.852,38
INVESTASI JANGKA PENDEK					
Deposito	48.257.947.357,00	48.257.947.357,00		37.757.947.357,00	
Surat Berharga					
PIUTANG USAHA (NET)					
Piutang Rekening Air	17.124.439.125,00	13.640.462.797,50		15.191.226.625,00	
Piutang Rekening Non Air	43.078.501,00			43.752.001,00	
(Akumulasi Penyusutan Kerugian Piutang)	(3.527.054.828,50)			(2.331.721.356,00)	
Penyisihan Piutang Usaha					
PIUTANG NON USAHA (NET)					
Piutang Non Usaha	785.385.583,50	785.385.583,50		292.105.633,50	
Penyisihan Piutang Non Usaha					
PERSEDIAAN					
Persediaan Bahan Operasi Kimia	481.596.175,00	4.758.616.948,62		310.504.008,00	
Persediaan Bahan Operasi Lainnya	689.353.026,46			740.829.580,53	
Persediaan Bahan Instalasi	3.409.844.134,16			2.914.188.269,16	
Persediaan Bahan ATK dan Barang Cetakan	177.823.613,00			323.549.693,00	
Akumulasi Penurunan Nilai					
PEMBAYARAN DIMUKA					
INVESTASI JANGKA PANJANG	874.561.958,56	874.561.958,56		794.577.429,44	
Deposito Berjangka Lebih dari 1 tahun					
Penyertaan					
Investasi jangka panjang lainnya					
PROPERTI INVESTASI					
Nilai Perolehan					
Akumulasi Penyusutan					
Akumulasi Penurunan Nilai					
ASET TETAP					
Tanah	2.801.923.022,88	267.671.712.436,82	128.069.154.682,32	1.006.481.972,88	251.796.774.174,06
Instalasi Sumber Air	6.193.971.922,01			6.119.532.831,01	128.212.016.658,52
Instalasi Pompa	15.975.215.598,17			12.765.674.689,17	
Instalasi Pengolahan	33.038.158.235,93			32.729.505.418,03	
Instalasi Transmisi dan Distribusi	182.524.315.378,55			175.377.493.641,05	
Bangunan/Gedung	7.744.837.051,95			6.229.786.599,59	
Peralatan dan Perlengkapan	5.757.663.399,73			4.470.708.694,73	
Kendaraan	5.032.806.170,50			4.817.206.170,50	
Inventaris/Perabot Kantor	8.602.821.657,10			8.280.384.157,10	
Akumulasi Penyusutan		(139.602.557.754,50)		(123.584.757.515,54)	
Akumulasi Penyusutan Inst. Sumber Air	(5.016.522.019,93)			(4.888.510.947,06)	
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pompa	(9.009.682.390,60)			(8.402.494.184,38)	
Akumulasi Penyusutan Inst. Pengolahan Air	(19.469.776.122,63)			(18.003.868.618,67)	
Akum.Penyusutan Inst. Trans. & Dist.	(87.645.618.857,91)			(76.695.428.057,73)	
Akumulasi Penyusutan Banqunan/ Gedung	(3.527.446.106,93)			(3.230.102.001,29)	
Akum.Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	(4.199.016.068,43)			(3.461.288.953,26)	
Akum.Peny. Kendaraan/Alat Pengangkutan	(3.465.818.988,90)			(2.635.805.464,18)	
Akum.Peny. Inventaris/Perabot Kantor	(7.268.677.199,17)			(6.267.259.288,96)	
Akumulasi Penurunan Nilai					
ASET TETAP LEASING					
Nilai Perolehan					
Akumulasi Penyusutan					
ASET LAIN-LAIN					
Aset Tetap dalam Penyelesaian			217.433.164,00		375.099.982,00
Uang Jaminan	216.554.944,00			157.666.818,00	
Pembayaran dimuka pembagian laba kepada Pemda				216.554.944,00	
Aset Lainnya	878.220,00			878.220,00	
TOTAL ASET			205.180.701.075,23		191.882.630.492,90

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
NERACA KOMPARATIF AUDITED
Per 31 Desember 2012 dan 2011

URAIAN	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
UTANG USAHA	3.171.607.309,00	11.814.339.341,06	3.752.277.076,00	13.643.134.416,11
UTANG NON USAHA	1.041.937.864,95		2.020.097.986,06	
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	364.405.061,65		364.405.061,65	
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	362.957.849,00		390.843.149,00	
UTANG PAJAK	1.955.551.645,21		2.176.960.572,38	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG YG TELAH JATUH TEMPO	4.171.609.090,72		4.171.609.090,72	
UTANG BUNGA	41.437.017,95		56.414.253,39	
UANG JAMINAN INSTALATIR	23.100.000,00		23.100.000,00	
TITIPAN RETRIBUSI KEBERSIHAN	553.201.000,00		541.343.500,00	
UANG JAMINAN PEMELIHARAAN	128.532.502,58		146.083.726,91	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		7.369.842.726,89		11.541.451.817,61
Pinjaman Tuar Negeri	7.369.842.726,89		11.541.451.817,61	
Utang Leasing				
KEWAJIBAN LAIN-LAIN		49.993.124.562,68		48.284.824.361,82
Cadangan Dana	3.852.954.832,73		2.144.654.631,87	
Tunggakan Non Pokok yang Akan Dihapus	46.140.169.729,95		46.140.169.729,95	
Pendapatan Yang Ditangguhkan				
TOTAL KEWAJIBAN		69.177.306.630,63		73.469.410.595,54
MODAL DAN CADANGAN				
PENYERTAAN				
Penyertaan Pemerintah Pusat Yang belum Ditetapkan	27.493.731.320,00	27.493.731.320,00	27.493.731.320,00	32.700.198.320,00
Penyertaan Pemerintah Kota Pontianak Yang Belum			5.206.467.000,00	
MODAL				
Modal Perusahaan	403.282.960,00	71.307.202.627,86	403.282.960,00	50.858.588.677,86
Modal Pemerintah Kota Pontianak	70.903.919.667,86		50.455.305.717,86	
MODAL HIBAH				
Modal Hibah pemerintah Kota Pontianak	2.459.826.000,00	10.218.030.760,57	2.459.826.000,00	14.116.316.760,57
Modal Hibah Pemerintah Provinsi Kalbar	763.366.750,00		4.661.652.750,00	
Modal Hibah Lainnya	6.994.838.010,57		6.994.838.010,57	
CADANGAN				
Cadangan Umum	6.652.879.630,36	24.538.833.953,73	4.196.079.362,55	15.940.033.016,38
Cadangan Tujuan	17.885.954.323,37		11.743.953.653,83	
LABA RUGI				
Akumulasi Rugi sampai dengan tahun Lalu	(8.172.102.051,49)	2.445.595.782,44	(7.485.918.216,52)	4.798.083.122,55
Laba (Rugi) Periode Berjalan	10.617.697.833,93		12.284.001.339,07	
TOTAL MODAL DAN CADANGAN		136.003.394.444,60		118.413.219.897,36
TOTAL MODAL DAN KEWAJIBAN		205.180.701.075,23		191.882.630.492,90

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF AUDITED
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

URAIAN	31 DESEMBER 2012		31 DESEMBER 2011	
PENDAPATAN				
PENDAPATAN USAHA				
PENDAPATAN PENJUALAN AIR				
Harga Air	75.829.835.650,00	78.539.352.150,00	71.490.663.900,00	74.088.964.900,00
Jasa Adm. Material Pontianak	2.709.516.500,00	21.329.974.095,39	2.598.301.000,00	18.485.047.350,89
PENDAPATAN NON AIR				
Pendapatan Sambungan Baru	6.030.240.023,09		5.058.876.156,87	
Pendapatan Sambungan Baru Non Standar(Pipa Swadaya)	3.876.690.695,93		1.978.145.783,46	
Pendapatan Jaminan Langganan	1.081.365.000,00		780.439.000,00	
Pendapatan Penyambungan Kembali	596.550.000,00		560.900.000,00	
Pendapatan Denda Rekening Air	3.641.907.500,00		4.100.294.900,00	
Pendapatan Denda Non Air	56.860.000,00		120.098.500,00	
Balik Nama	8.000.000,00		9.725.000,00	
Pendapatan Penggantian Meter Rusak	65.376.000,00		76.032.000,00	
Penggantian Stop Kran	19.100.000,00		27.250.200,00	
Pendapatan Dana Meter	5.641.670.500,00		5.477.549.000,00	
Pindah Meter Air/Pindah Aliran	94.540.376,37		67.422.310,56	
Pendapatan Transportasi (Mobil Tangki dan Ponton)	68.820.000,00		131.180.000,00	
Denda Pelanggaran	148.631.000,00		94.334.500,00	
Pendapatan Non Air Lainnya	223.000,00		2.800.000,00	
PENDAPATAN KEMITRAAN				
PENDAPATAN AIR LIMBAH				
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		99.869.326.245,39		92.574.012.250,89
PENDAPATAN LAIN-LAIN		3.484.202.345,26		4.686.158.856,60
JUMLAH PENDAPATAN		103.353.528.590,65		97.260.171.107,49
BEBAN				
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai		88.660.408.247,54		80.412.548.672,03
Beban Listrik	34.755.406.791,50		31.744.236.333,85	
Beban Pemakaian Bahan Bakar	13.361.974.385,00		12.600.013.494,00	
Beban Pemakaian Bahan Kimia	398.274.844,40		849.032.830,99	
Beban Air Baku/Curah	6.193.206.145,00		5.149.730.132,00	
Beban Pemeliharaan	220.375.600,00		248.366.600,00	
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	3.561.330.846,00		4.312.259.472,73	
Beban ATK dan Barang Cetakan	2.542.000,00		33.155.000,00	
Beban Kantor	612.623.975,00		852.960.390,00	
Beban Penelitian dan Pengembangan	1.738.102.804,40		1.341.657.111,00	
Beban Pajak/Retribusi	1.074.621.520,00		1.627.957.730,00	
Beban Pinjaman	127.708.385,00		200.994.678,00	
Beban Penyusutan	1.737.495.464,94		2.229.338.798,90	
Beban Penyisihan/Penghapusan Piutang	16.017.800.238,97		11.748.795.078,70	
Beban Promosi	2.020.584.210,00		1.507.719.665,00	
Beban Sewa	158.398.000,00		143.191.750,00	
Beban Operasional Lainnya	122.819.754,00		299.316.360,00	
BEBAN LAIN-LAIN	6.557.143.283,33	271.797.638,35	5.523.823.246,86	
JUMLAH BEBAN		88.932.205.885,89		568.506.830,00
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				80.981.055.502,03
PAJAK PENGHASILAN		14.421.322.704,76		16.279.115.605,46
LABA/RUGI BERSIH		3.803.624.870,83		3.995.114.266,39
		10.617.697.833,93		12.284.001.339,07

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PONTIANAK
LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF AUDITED
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Rugi Bersih	10.617.697.833,93	12.284.001.339,07
Penyesuaian untuk :		
Beban Penyisihan Piutang Usaha	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap	16.017.800.238,96	9.712.136.761,58
Beban Penyisihan Piutang Non usaha	-	-
Amortisasi Beban yang Ditangguhkan	-	-
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	26.635.498.072,89	21.996.138.100,65
Perubahan Modal kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Deposito Berjangka	(10.500.000.000,00)	(1.828.029.549,00)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha Bersih	(737.205.527,50)	(794.820.165,00)
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-Lain	(493.279.950,00)	220.409.800,00
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(469.545.397,93)	481.596.457,99
Penurunan (Kenaikan) Pembayaran Dimuka	(79.984.529,12)	157.330.952,72
Kenaikan (Penurunan) Hutang Usaha	(580.669.767,00)	1.710.922.510,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Non Usaha	(978.160.121,11)	(150.576.115,49)
Kenaikan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	(10.298.000,00)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang Bunga	(14.977.235,44)	(14.977.235,42)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	(221.408.927,17)	824.563.462,79
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	(27.885.300,00)	134.240.905,00
Kenaikan (Penurunan) Uang Jaminan Instalatir	-	-
Kenaikan (Penurunan) titipan Retribusi Kebersihan	11.857.500,00	28.037.500,00
Kenaikan (Penurunan) Uang jaminan Pemeliharaan	(17.551.224,33)	129.831.254,91
Jumlah Perubahan Modal Kerja	(14.108.810.479,60)	888.231.778,50
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	12.526.687.593,29	22.884.369.879,15
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
1 Perubahan Aktiva Tetap		
Kenaikan Tanah	(1.795.441.050,00)	-
Kenaikan Instalasi Sumber Air	(74.439.091,00)	-
Kenaikan Instalasi Pompa	(3.209.540.909,00)	(2.526.930.346,20)
Kenaikan Instalasi Pengolahan Air	(308.652.817,90)	(621.830.726,91)
Kenaikan Instalasi Transmisi dan Distribusi	(7.146.821.737,50)	(69.710.806.972,04)
kenaikan Bangunan Gedung	(1.515.050.452,36)	(726.258.995,00)
Kenaikan Peralatan dan Perlengkapan	(1.286.954.705,00)	(945.190.695,78)
Kenaikan Kendaraan	(215.600.000,00)	(410.825.825,50)
Kenaikan Inventaris/Perabot Kantor	(322.437.500,00)	(1.683.821.340,00)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.874.938.262,76)	(76.625.664.901,43)

Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
2 Penurunan (Kenaikan) Panjar Dinas	-	-
3 Penurunan (Kenaikan) Aktiva Tetap dalam Penyelesaian	157.666.818,00	29.403.610.729,84
4 Penurunan (Kenaikan) Bahan Instalasi	-	-
5 Penurunan (Kenaikan) Beban yang Ditangguhkan	-	-
6 Penurunan (Kenaikan) Aktiva yang Tidak digunakan	-	3.111.213.792,12
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(15.717.271.444,76)	(44.110.840.379,47)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
1 Perubahan Kewaiban Jangka Panjang		
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Kementeriaan Keuangan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank Dunia-IBRD	(4.171.609.090,72)	(4.171.609.090,72)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank kalbar	-	-
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat	-	-
Kenaikan (Penurunan) Uang Jaminan Langganan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Dana	1.708.300.200,86	1.017.700.758,17
Sub Jumlah	(2.463.308.889,86)	(3.153.908.332,55)
2 Perubahan Ekuitas		
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat yg Belum Ditetapkan Statusnya	(5.206.467.000,00)	5.206.467.000,00
Kenaikan (Penurunan) Modal Pemerintah Kota	20.448.613.950,00	20.832.449.000,00
Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah Pemerintah Provinsi	(3.898.286.000,00)	-
Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah Pemerintah Kota	-	3.898.286.000,00
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Tujuan	6.142.000.669,54	3.934.259.993,92
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	2.456.800.267,81	1.573.703.997,57
Koreksi Laba/Rugi yang belum Dibagikan	(12.970.185.174,06)	(7.962.829.305,20)
Sub Jumlah	6.972.476.713,29	27.482.336.686,29
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	4.509.167.823,43	24.328.428.353,74
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.318.583.971,97	3.101.957.853,43
Kas dan Setara Kas Awal Periode	7.258.554.611,76	4.156.596.758,33
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	8.577.138.583,73	7.258.554.611,76

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPARATIF AUDITED

PERIODE 1 JANUARI 2011 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

URAIAN	MODAL		CADANGAN TUJUAN DAN UMUM (Rp)	PENYERTAAN PEMERINTAH YG BLM.DITETAPKAN STATUSNYA (Rp)	HIBAH		LABA/(RUGI) PERUSAHAAN (Rp)	JUMLAH EKUITAS (Rp)
	PERUSAHAAN (Rp)	PEMKOT DAN PEMPROV (Rp)			PEMKOT DAN PEMPROV (Rp)	LAINNYA (Rp)		
Saldo Awal 1 Januari 2011	403.282.960,00	29.622.856.717,86	10.432.069.024,89	27.493.731.320,00	3.223.192.750,00	6.994.838.010,57	476.911.088,67	78.646.881.871,99
Tahun 2011 :								
Koreksi Laba/Rugi								
Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan								
Statusnya				5.206.467.000,00				5.206.467.000,00
Penyertaan Pemerintah Daerah yang Belum Ditetapkan								
Statusnya								
Modal Perusahaan								20.832.449.000,00
Modal Pemerintah Kota Pontianak		20.832.449.000,00						
Modal Hibah Pemerintah Kota Pontianak					3.898.286.000,00			3.898.286.000,00
Modal Hibah Pemerintah Provinsi Kalbar								
Modal Hibah Pemerintah Pusat								
Modal Hibah Lainnya								
Cadangan								3.934.259.993,92
a. Cadangan Tujuan			3.934.259.993,92					1.573.703.997,57
b. Cadangan Umum			1.573.703.997,57					(7.962.829.305,20)
Koreksi Laba/Rugi Yang Belum Dibagikan							12.284.001.339,07	12.284.001.339,07
Laba (Rugi) Tahun Berjalan								
Saldo Akhir 31 Desember 2011	403.282.960,00	50.455.305.717,86	15.940.033.016,38	32.700.198.320,00	7.121.478.750,00	6.994.838.010,57	4.798.083.122,54	118.413.219.897,35
Tahun 2012 :								
Koreksi Laba/Rugi								
Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan								
Statusnya				(5.206.467.000,00)				(5.206.467.000,00)
Penyertaan Pemerintah Daerah yang Belum Ditetapkan								
Statusnya								
Modal Perusahaan								20.448.613.950,00
Modal Pemerintah Kota Pontianak		20.448.613.950,00						
Modal Hibah Pemerintah Kota Pontianak					(3.898.286.000,00)			(3.898.286.000,00)
Modal Hibah Pemerintah Provinsi Kalbar								
Modal Hibah Pemerintah Pusat								
Modal Hibah Lainnya								
Cadangan								6.142.000.669,54
a. Cadangan Tujuan			6.142.000.669,54					2.456.800.267,81
b. Cadangan Umum			2.456.800.267,81					(12.970.185.174,03)
Koreksi Laba/Rugi Yang Belum Dibagikan							(12.970.185.174,03)	10.617.697.833,93
Laba (Rugi) Tahun Berjalan								10.617.697.833,93
Saldo Akhir 31 Desember 2012	403.282.960,00	70.903.919.667,86	24.538.833.953,73	27.493.731.320,00	3.223.192.750,00	6.994.838.010,57	2.445.595.782,44	136.003.394.444,60

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
 TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
 PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA
 TAHUN BUKU 2012**

No	NILAI KINERJA				PENJELASAN			
1	KLASIFIKASI KINERJA				ASPEK	PERHITUNGAN		NILAI KINERJA
	NILAI KINERJA	KINERJA			KEUANGAN	= <u>Jumlah nilai yang diperoleh</u> Maksimum nilai	x Bobot	
	> 75	BAIK SEKALI				= <u>36</u> 60	x 45 =	27,00
	> 60-75	BAIK			OPERASIONAL	= <u>Jumlah nilai yang diperoleh</u> Maksimum nilai	x Bobot	
	> 45-60	CUKUP				= <u>25</u> 47	x 40 =	21,28
	> 30-45	KURANG			ADMINISTRASI	= <u>Jumlah nilai yang diperoleh</u> Maksimum nilai	x Bobot	
	<= 30	TIDAK BAIK				= <u>25</u> 36	x 15 =	10,42
2	PENILAIAN KINERJA	JUMLAH	MAKSIMUM		Nilai Kinerja		=	58,70
	ASPEK	BOBOT	INDIKATOR	Nilai	KINERJA			CUKUP
	KEUANGAN	45	10	60				
	OPERASIONAL	40	10	47				
	ADMINISTRASI	15	10	36				
		100	30	143				

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN BUKU 2012 DAN 2011**

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
 TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
 PER HITUNG DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
 TAHUN BUKU 2012 DAN 2011**

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN BUKU 2012 (Tahun Ini)				TAHUN BUKU 2011 (Tahun Lalu)			
			Penilaian	Nilai	Penilaian	Nilai				
II.	ASPEK OPERASIONAL.									
1 a	Cakupan Pelayanan.	Jumlah Penduduk Terlayani x 100 %	413.510 x 100% = 71,81%	4,00	416.730 x 100% = 74,44%	4,00				
1 b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	Jumlah Penduduk	575.843		559.783					
2	Kualitas Air Distribusi	Cakupan Pelayanan Tahun ini Cakupan Pelayanan Tahun Lalu	71,81% - 74,44% = -2,63%	0,00	74,44% - 72,88% = 1,56%	1,00				
3	Kontinuitas Air	Kualitas Air: Memenuhi syarat air minum Memenuhi syarat air bersih Tidak memenuhi syarat			Memenuhi syarat air bersih		Memenuhi syarat air bersih			2,00
4	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi	Kontinuitas Air: Semua Pelanggan mendapat aliran air 24 jam Belum Semua Pelanggan mendapat aliran air 24 jam			Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam		Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam			1,00
5 a	Tingkat Kehilangan Air	Kapasitas Produksi x 100 %	37.798.699,00 x 100% = 99,06%	4,00	36.534.146,00 x 100% = 95,74%	4,00				
5 b	Penurunan Tingkat Kehilangan Air	Kapasitas terpasang	38.158.560,00		38.158.560,00					
		Jumlah m3 air yang didistribusikan - (kurang) air Terjual x 100 %	9.087.570,00 x 100% = 25,72%	3,00	10.318.836,67 x 100% = 29,33%	3,00				
6	Peneraan Meter	Jumlah m3 air yang di didistribusikan	35.329.187,00		35.176.268,50					
7	Kecepatan Penyambungan Baru	Rasio Tahun Lalu — Rasio Tahun Ini	Kehilangan tahun lalu Kehilangan tahun ini	29,33% 25,72%	3,61%		Kehilangan tahun lalu Kehilangan tahun ini	32,69% 29,33%	3,36%	
8	Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata perbulan	Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera x 100 %	4.435 x 100% = 5,43%	1,00	4.946 x 100% = 6,33%	1,00				
9	Kemudahan Pelayanan.	Jumlah seluruh Pelanggan	81.653		78.194					
10	Rasio Karyawan per 1.000 Pelanggan		Angka 4.435 merupakan angka penggantian meter air pelanggan tahun 2012, tidak termasuk sambungan baru				Angka 4.946 merupakan angka penggantian meter air pelanggan tahun 2011, tidak termasuk sambungan baru			
		<= 6 Hari Kerja > 6 Hari Kerja					> 6 hari kerja			1,00
		Jumlah Pengaduan yang telah selesai ditanganai								
		x 100 %	5.898 x 100% = 91,44%	2,00	4.840 x 100% = 78,11%	1,00				
		Jumlah seluruh Pengaduan	6.450		6.196					
		Tersedianya service point diluar Kantor Pusat.					Tersedia			2,00
		Jumlah Karyawan	280		423					
		x 1.000 =	x 1000 = 3,43	5,00	78.194 x 1000 = 5,41	5,00				
		Jumlah Pelanggan	81.653		78.194					
					25,00					
		Jumlah Nilai yang diperoleh								
			25 x 40 = 1.000		21,28					
		NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL								
			47		47					

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
 TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
 PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
 TAHUN BUKU 2012 DAN 2011**

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN BUKU 2012 (Tahun Ini)		TAHUN BUKU 2011 (Tahun Lalu)		
			Penilaian	Nilai	Penilaian	Nilai	
III. ASPEK ADMINISTRASI.	1. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)	Sepenuhnya dipedomani					
		Dipedomani sebagian	Dipedomani Sebagian	3,00	Dipedomani Sebagian	3,00	
		Memiliki, belum dipedomani					
		Tidak memiliki					
	2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas	Sepenuhnya dipedomani					
		Dipedomani sebagian	Dipedomani sebagian	3,00	Dipedomani Sebagian	3,00	
		Memiliki, belum dipedomani					
		Tidak memiliki					
	3. Prosedur Operasi Standar (SOP)	Sepenuhnya dipedomani					
		Dipedomani sebagian	Dipedomani sebagian	3,00	Dipedomani sebagian	3,00	
		Memiliki, belum dipedomani					
		Tidak memiliki					
	4. Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)	Sepenuhnya dipedomani					
		Dipedomani sebagian	Dipedomani sebagian	3,00	Dipedomani sebagian	3,00	
		Memiliki, belum dipedomani					
		Tidak memiliki					
	5. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan	Sepenuhnya dipedomani					
		Dipedomani sebagian					
		Memiliki, belum dipedomani	Memiliki, belum dipedomani	2,00	Dipedomani Sebagian	3,00	
		Tidak memiliki					
	6. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	Sepenuhnya dipedomani					
		Dipedomani sebagian					
		Memiliki, belum dipedomani					
		Tidak memiliki					
	7. Tertib Laporan Internal	Dibuat tepat waktu					
		Tidak tepat waktu	Tidak tepat waktu	1,00	Tidak tepat waktu	1,00	
	8. Tertib Laporan Eksternal	Dibuat tepat waktu					
		Tidak tepat waktu	Tidak tepat waktu	1,00	Tidak tepat waktu	1,00	
	9. Opini Auditor Independen	Wajar Tanpa Pengecualian					
		Wajar Dengan Pengecualian					
	10. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun Terakhir	Tidak Menyatakan Pendapat					
		Pendapat Tidak Wajar					
		Tidak ada Temuan					
		Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai					
		Ditindaklanjuti, sebagian selesai	Ditindaklanjuti, sebagian selesai	2,00	Ditindaklanjuti, sebagian selesai	2,00	
		Tidak ditindaklanjuti					
Jumlah Nilai yang diperoleh				25,00		26,00	
NILAI KINERJA ASPEK ADMINISTRASI			25 ----- x 15 = 36	10,42	26 ----- x 15 = 36	10,83	

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT BPPSPAM TAHUN 2012**

PENILAIAN KINERJA								
No.	Indikator	Rumus	Penilaian			Bobot	Nilai	Hasil
I.	ASPEK KEUANGAN							
1a.	ROE	Laba (Rugi) Bersih setelah Pajak x 100 %	10.617.697.833,93 136.003.394.444,60 =	x 100 % =	7,81	0,055	4	0,220
1b.	Rasio Operasi	Jumlah Ekuitas Biaya Operasi	88.660.408.248		0,89	0,055	2	0,110
2a	Cash Ratio	Pendapatan Operasi Kas+Setara Kas x 100 %	99.869.326.245 56.835.085.941 =	x 100 % =	481,07	0,055	5	0,275
2b	Efektifitas Penagihan	Utang Lancar Jumlah Penerimaan Rek Air x 100 %	11.814.339.341 73.781.400.900,00 =	x 100 % =	93,94	0,055	5	0,275
3	Solvabilitas	Jumlah Rekening Air Total Aktiva x 100 %	78.539.352.150,00 205.180.701.075,23 =	x 100 % =	296,60	0,030	5	0,150
		Total Utang	69.177.306.630,63					
II.	ASPEK PELAYANAN							
1	Cakupan Pelayanan Teknis	Jumlah Penduduk Terlayani x 100 %	413.510,00 =	x 100 % =	71,81	0,050	4	0,200
2	Pertumbuhan Pelanggan	Jumlah Penduduk wilayah pelayanan Jmh Pelanggan thn ini - pelanggan thn lalu x 100 %	575.843,00 3.459,00 =	x 100 % =	4,42	0,050	2	0,100
3	Tingkat Penyelesaian Aduan	pelanggan tahun lalu Jumlah Pengaduan Selesai Ditangani x 100 %	78.194,00 5.898,00 =	x 100 % =	91,44	0,025	5	0,125
4	Kualitas Air Pelanggan	Jumlah Pengaduan Jumlah Uji Kualitas Yg Memenuhi syarat x 100 %	6.450,00 0,00 =	x 100 % =	-	0,075	1	0,075
5	Konsumsi Air Domestik	Jumlah yang Diuji Jmh Air Yang Terjual Domestik Setahun/12 x 100 %	13,00 1.754.002,42 =	x 100 % =	23,84	0,050	3	0,150
		Jumlah Pelanggan Domestik	73.564,00					
		Jumlah Nilai yang di Peroleh (I + II)						1,68

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT BPPSPAM TAHUN 2012

No.	Indikator	Rumus	Penilaian			Bobot	Nilai	Hasil	
III	ASPEK OPERASI								
1	Effisiensi Produksi (Rasio Produksi)	Volume Produksi Riil (m3) x 100 %	37.798.699,00	x 100 % =		99,06	0,070	5 0,350	
		Kapasitas terpasang (m3)	38.158.560,00						
2	Tingkat Kehilangan Air	Distribusi Air - Air Terjual x 100 %	9.087.570,00	x 100 % =		25,72	0,070	4 0,280	
		Distribusi Air	35.329.187,00						
3	Jam Operasi Layanan	Waktu Distribusi Air Ke pelanggan 1 thn	7.665				21,00	0,080	5 0,400
		365 hari	365,00						
4	Tekanan Air Samb Pelanggan	Jmh Pelanqqan dilayani dgn tekanan > 0,7Bar x 100 %	0,00	x 100 % =		-	0,065	1 0,065	
		Jumlah Pelanggan	81.653,00						
5	Penggantian Meter Air	Jumlah Meter Yg diganti/dikalibrasi tahun ybs x 100 %	4.435,00	x 100 % =		5,43	0,065	2 0,130	
		Jumlah Pelanggan	81.653,00						
IV	ASPEK SDM								
1	Rasio Jmh Pegawai / 1000 pelanqqan	Jumlah Pegawai x 1.000 =	280	x 1.000 =		3,43	0,070	5 0,350	
		Jumlah Pelanggan	81.653						
2	Ratio Diklat Pegawai / Peningkatan Kompetensi	Jumlah Pegawai Yg Ikut Diklat x 100 %	275	x 100 % =		98,21	0,040	5 0,200	
		Jumlah Pegawai	280						
3	Biaya Diklat Terhadap Biaya Pegawai	Biaya Diklat x 100 %	437.306.000,00	x 100 % =		1,26	0,040	1 0,040	
		Biaya Pegawai	34.755.406.791,50						
Jumlah Nilai yang di Peroleh (III + IV)								1,82	
Jumlah Total Nilai yang di Peroleh								3,50	
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT BPPSPAM :							SEHAT *		

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
 TIRTA KHATULISTWA KOTA PONTIANAK
 PENDAPATAN, TARIF DAN PEMAKAIAN RATA-RATA**

I. PENDAPATAN AIR

1. Harga Air	= Rp	75.829.835.650,00		
2. Jasa Administrasi	= Rp	2.568.186.500,00		
3. Materai	= Rp	141.330.000,00		
Terdiri atas:				
1. Sosial				
Sosial Umum	231.708,00 m ³ x	Rp 1.154,94 = Rp 267.609.400,00		
Sosial Khusus A	356.343,00 m ³ x	Rp 1.362,87 = Rp 485.648.400,00		
Sosial Khusus B	385.718,00 m ³ x	Rp 1.575,29 = Rp 607.618.200,00		
2. Non Niaga				
RT Sederhana	711.020,00 m ³ x	Rp 2.032,67 = Rp 1.445.265.700,00		
RT Sederhana ada Usaha	62.765,00 m ³ x	Rp 2.206,40 = Rp 138.484.500,00		
RT Semi Permanen	14.709.779,00 m ³ x	Rp 2.499,07 = Rp 36.760.810.950,00		
RT Semi permanen ada usaha	711.684,00 m ³ x	Rp 2.726,24 = Rp 1.940.220.200,00		
RT Permanen	3.256.031,00 m ³ x	Rp 2.973,51 = Rp 9.681.827.800,00		
RT Permanen ada Usaha	44.190,00 m ³ x	Rp 3.240,15 = Rp 143.182.200,00		
RT Mewah	316.428,00 m ³ x	Rp 3.716,37 = Rp 1.175.962.400,00		
RT Daerah perdagangan Dalam Gang	934.146,00 m ³ x	Rp 3.041,27 = Rp 2.840.986.500,00		
RT Daerah Perdagangan di Pinggir Jalan	301.986,00 m ³ x	Rp 3.263,59 = Rp 985.557.400,00		
Kedutaan / Konsulat	3.600,00 m ³ x	Rp 4.401,67 = Rp 15.846.000,00		
Instansi Pemerintah	640.620,00 m ³ x	Rp 4.388,40 = Rp 2.811.299.200,00		
3. Niaga				
Niaga Kecil	1.604.431,00 m ³ x	Rp 4.361,24 = Rp 6.997.313.900,00		
Niaga Menengah	925.000,00 m ³ x	Rp 4.656,80 = Rp 4.307.542.700,00		
Niaga Besar	792.695,00 m ³ x	Rp 5.950,73 = Rp 4.717.114.400,00		
4. Industri				
Industri Kecil	27.038,00 m ³ x	Rp 4.580,36 = Rp 123.843.800,00		
Industri Menengah	26.869,00 m ³ x	Rp 5.147,33 = Rp 138.303.700,00		
Industri Besar	4.222,00 m ³ x	Rp 5.755,28 = Rp 24.298.800,00		
5. Khusus				
Pelabuhan	55.514,00 m ³ x	Rp 15.004,11 = Rp 832.938.000,00		
Mobil Tangki/Alat pengangkutan Lainnya	139.830,00 m ³ x	Rp 15.000,00 = Rp 2.097.678.000,00		
	26.241.617,00 m³	Jumlah	= Rp	78.539.352.150,00

II. TARIF RATA-RATA

Tarif air rata-rata	Rp	78.539.352.150,00	/	26.241.617,00	=	2.992,93
---------------------	----	-------------------	---	---------------	---	----------

III. PEMAKAIAN RATA-RATA:

1. Sosial						
Sosial Umum	231.708,00 m ³ /	339 Jumlah Pelanggan	=	683,50		
Sosial Khusus A	356.343,00 m ³ /	520 Jumlah Pelanggan	=	685,28		
Sosial Khusus B	385.718,00 m ³ /	333 Jumlah Pelanggan	=	1.158,31		
2. Non Niaga						
RT Sederhana	711.020,00 m ³ /	2.384 Jumlah Pelanggan	=	298,25		
RT Sederhana ada Usaha	62.765,00 m ³ /	180 Jumlah Pelanggan	=	348,69		
RT Semi Permanen	14.709.779,00 m ³ /	53.012 Jumlah Pelanggan	=	277,48		
RT Semi permanen ada usaha	711.684,00 m ³ /	1.787 Jumlah Pelanggan	=	398,26		
RT Permanen	3.256.031,00 m ³ /	11.232 Jumlah Pelanggan	=	289,89		
RT Permanen ada Usaha	44.190,00 m ³ /	91 Jumlah Pelanggan	=	485,60		
RT Mewah	316.428,00 m ³ /	481 Jumlah Pelanggan	=	657,85		
RT Daerah perdagangan Dalam Gang	934.146,00 m ³ /	3.372 Jumlah Pelanggan	=	277,03		
RT Daerah Perdagangan di Pinggir Jalan	301.986,00 m ³ /	1.025 Jumlah Pelanggan	=	294,62		
Kedutaan / Konsulat	3.600,00 m ³ /	1 Jumlah Pelanggan	=	3.600,00		
Instansi Pemerintah	640.620,00 m ³ /	341 Jumlah Pelanggan	=	1.878,65		
3. Niaga						
Niaga Kecil	1.604.431,00 m ³ /	4.015 Jumlah Pelanggan	=	399,61		
Niaga Menengah	925.000,00 m ³ /	2.181 Jumlah Pelanggan	=	424,12		
Niaga Besar	792.695,00 m ³ /	271 Jumlah Pelanggan	=	2.925,07		
4. Industri						
Industri Kecil	27.038,00 m ³ /	60 Jumlah Pelanggan	=	450,63		
Industri Menengah	26.869,00 m ³ /	16 Jumlah Pelanggan	=	1.679,33		
Industri Besar	4.222,00 m ³ /	6 Jumlah Pelanggan	=	703,67		
5. Khusus						
Pelabuhan	55.514,00 m ³ /	2 Jumlah Pelanggan	=	27.757,00		
Mobil Tangki/Alat pengangkutan Lainnya	139.830,00 m ³ /	4 Jumlah Pelanggan	=	34.957,50		
	26.241.617,00 m³	81.653		321,38		

Jumlah pemakaian rata-rata per pelanggan tiap tahun = 321,38 (M3/Pelanggan/Tahun)
 Jumlah pemakaian rata-rata per pelanggan tiap bulan = 26,78 (M3/Pelanggan/Bulan)
 Jumlah pemakaian rata-rata pelanggan Rumah Tangga/Domestik tiap tahun = 286,12 (M3/Pelanggan RT/Tahun)
 Jumlah pemakaian rata-rata pelanggan Rumah Tangga/Domestik tiap bulan = 23,84 (M3/Pelanggan RT/Bulan)
 Jumlah pemakaian rata-rata tiap orang (untuk pelanggan RT) tiap tahun = 57,22 (M3/Orang/Tahun)
 Jumlah pemakaian rata-rata tiap orang (untuk pelanggan RT) tiap hari = 156,76 (Liter/Orang/Hari)

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
STRUKTUR HARGA POKOK
(Full Cost Recovery)

BEBAN USAHA

Beban Pegawai	Rp	34.755.406.791,50
Beban Listrik	Rp	13.361.974.385,00
Beban Pemakaian Bahan Bakar	Rp	398.274.844,40
Beban Pemakaian Bahan Kimia	Rp	6.193.206.145,00
Beban Air Baku/Curah	Rp	220.375.600,00
Beban Pemeliharaan	Rp	3.561.330.846,00
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	Rp	2.542.000,00
Beban ATK dan Barang Cetakan	Rp	612.623.975,00
Beban Kantor	Rp	1.738.102.804,40
Beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	1.074.621.520,00
Beban Pajak/Retribusi	Rp	127.708.385,00
Beban Pinjaman	Rp	1.737.495.464,94
Beban Penyusutan	Rp	16.017.800.238,97
Beban Penyisihan/Penghapusan Piutang	Rp	2.020.584.210,00
Beban Promosi	Rp	158.398.000,00
Beban Sewa	Rp	122.819.754,00
Beban Operasional Lainnya	Rp	6.557.143.283,33
JUMLAH BEBAN USAHA	Rp	88.660.408.247,54

HARGA POKOK AIR =

$$\frac{\text{Jumlah Beban Usaha}}{\text{Jumlah Produksi} - (\%NRW \times \text{Jumlah Produksi})} = \frac{\text{Rp } 88.660.408.247,54}{\text{Rp } 30.238.959,20} = \text{Rp } 2.931,99$$

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
RINCIAN BEBAN BERDASARKAN FUNGSI BEBAN
TAHUN 2012

No.	URAIAN	JUMLAH
	BEBAN OPERASIONAL	
	Beban Instalasi Sumber/Pompa	
	- Beban Pegawai	459.408.058,54
	- Beban Bahan Bakar	194.266.844,40
	- Beban Listrik	15.331.079,00
	- Beban Pemeliharaan	318.743.037,00
	- Beban Air Baku	220.375.600,00
	- Beban Operasional Lainnya	176.571.250,00
	- Beban Penyusutan	128.011.072,87
	Jumlah Beban Instalasi Sumber/Pompa	1.512.706.941,81
	Beban Instalasi Pengolahan	
	- Beban Pegawai	6.677.098.773,20
	- Beban Pemakaian Bahan Kimia	6.193.206.145,00
	- Beban Listrik	10.149.243.756,00
	- Beban Bahan Bakar	136.320.000,00
	- Beban Pemeliharaan	669.143.832,00
	- Beban Operasional Lainnya	564.284.960,10
	- Beban Penyusutan	2.073.095.710,18
	Jumlah Beban Instalasi Pengolahan	26.462.393.176,48
	Beban Instalasi Trans./Distr.	
	- Beban Pegawai	11.226.379.226,08
	- Beban Listrik	3.185.213.425,00
	- Beban Bahan Bakar	67.140.000,00
	- Beban Pemeliharaan	1.900.764.830,00
	- Beban Operasional Lainnya	635.714.169,00
	- Beban Penyusutan	10.950.190.800,18
	Jumlah Beban Instalasi Transmisi/Distribusi	27.965.402.450,26
	Beban Administrasi dan Umum	
	- Beban Pegawai	16.392.520.733,68
	- Beban Kantor	1.738.102.804,40
	- Beban Listrik	12.186.125,00
	- Beban Bahan Bakar	548.000,00
	- Beban ATK & Barang Cetakan	612.623.975,00
	- Beban Pemakaian Bahan Pembantu	2.542.000,00
	- Beban Penelitian dan Pengembangan	1.074.621.520,00
	- Beban Keuangan / Beban Pinjaman	1.737.495.464,94
	- Beban Pemeliharaan	672.679.147,00
	- Beban Penyisihan Piutang Usaha	2.020.584.210,00
	- Beban Promosi	158.398.000,00
	- Beban Sewa	122.819.754,00
	- Beban Pajak	127.708.385,00
	- Beban Operasional Lainnya	5.180.572.904,23
	- Beban Penyusutan	2.866.502.655,74
	Jumlah Beban Administrasi dan Umum	32.719.905.678,99
	TOTAL BEBAN OPERASIONAL/USAHA	88.660.408.247,54

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
DATA PRODUKSI AIR MINUM**

Kapasitas produksi terpasang	38.158.560,00	m3	
Kapasitas produksi terpasang yang tidak dapat dimanfaatkan *1)	-	m3	-/-
Kapasitas produksi riil	38.158.560,00	m3	
Kapasitas produksi menganggur (idle) *2)	359.861,00	m3	-/-
Jumlah volume produksi 2012 (riil)	37.798.699,00	m3	
Kehilangan produksi (NRW Produksi) *3)	2.469.512,00	m3	-/-
Jumlah volume Distribusi	35.329.187,00	m3	
Air yang terjual tahun 2012	26.241.617,00	m3	-/-
 Air Tanpa Rekening/ Kebocoran (NRW Distribusi) *4)	9.087.570,00	m3	
 % Kebocoran Air dari Produksi ke Distribusi (Volume Produksi – Volume Distribusi/Volume Produksi)		6,53 %	
 % Kebocoran Air dari Distribusi ke Keran Pelanggan (Volume Distribusi – Volume Terjual/Volume Distribusi)		25,72 %	

* 1) Kapasitas terpasang telah dianfaatkan seluruhnya

* 2) Penyebab kapasitas produksi menganggur:

- 2.1 Konstruksi IPA Selat Panjang berbahan plat
- 2.2 IPA III dan IPA Sungai Jawi Luar kondisinya sudah tua.

*3) Penyebab Kehilangan Air Produksi:

- 3.1 Pencucian/pengurasan IPA
- 3.2 Pencucian filter IPA
- 3.3 Pembukaan kran lumpur pada saat pembuangan lumpur

* 4) Penyebab Kebocoran Air Distribusi:

- 4.1 Kondisi fisik water meter yang rusak atau buram kacanya.
- 4.2 Water meter tidak bisa dibaca karena berbagai sebab (pintu gerbang digembok, ada anjing penjaga, dll)
- 4.3 Water meter melewati umur teknis dan belum diganti
- 4.4 Penyambungan ilegal
- 4.5 Kebocoran teknis karena umur jaringan pipa transmisi distribusi yang sudah tua.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
ASPEK TEKNIS DAN MANAJERIAL**

Master Plan Pengembangan Pelayanan Air Minum Tahun 1997-2020	: Ada
Detail Design Pengembangan Pelayanan Air Minum Tahun 2013	: Ada
Jumlah penduduk yang akan dilayani	: 569.397 jiwa
Target Cakupan Layanan Tahun 2014	: 83,00 %
Cakupan Layanan Tahun 2012	: 71,81 %
Penjelasan atas Cakupan Pelayanan **)	: -
Kebutuhan Sumber Air Baku Tahun 2013	: 1.510 l/detik
- Mata air	: 0 l/detik
- Air permukaan	: 1.510 l/detik
- Air tanah	: 0 l/detik
Air Baku yang Tersedia Tahun 2012	: 1.210 l/detik
- Mata air	: 0 l/detik
- Air sungai	: 1.210 l/detik
- Air danau	: 0 l/detik
Daya Listrik, Reservoir dan Pipa Terpasang s.d Tahun 2012	
- Kapasitas Tenaga Pembangkit Listrik PLN	: 3.302 KVA
- Kapasitas Tenaga Pembangkit Listrik Genset	: 3.000 KVA
- Jumlah Reservoir	: 11 unit
- Kapasitas Reservoir	: 10.100 m ³
- Total Panjang Pipa Terpasang s.d Tahun 2012	: 1.586.299 meter
Kondisi SDM saat ini:	
- Jumlah SDM	: 429 orang (termasuk outsourcing)
- SDM Bagian Akuntansi/Pembukuan	: Baik/Masih Dapat Ditingkatkan
- SDM Bagian Teknik	: Baik/Masih Dapat Ditingkatkan
Kondisi keuangan saat ini:	: Baik
Sumber Pembiayaan:	
- Dana PDAM sendiri	: Ada
- Komitmen APBD Kota Pontianak	: Ada
- Komitmen APBD Provinsi Kalimantan Barat	: Ada
- APBN	: Tidak Ada
- Dana pihak ketiga	: Tidak Ada
Laporan keuangan	: Dibuat Sendiri, Tidak Tepat Waktu
Administrasi keuangan	: Baik
Sistem Informasi Akuntansi	: Komputerisasi/Perlu Perbaikan
Administrasi Pelanggan	: Komputerisasi/Perlu Ditingkatkan
Manajemen aset	: Belum Baik
Kesimpulan dan Saran	<p><u>Kesimpulan:</u> Secara umum kondisi aspek teknis dan manajerial PDAM Kota Pontianak dalam mendukung Program 10 Juta Sambungan telah cukup baik.</p> <p><u>Saran:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk aspek teknis diperlukan opsi sumber pembiayaan/investasi PDAM dari pihak ketiga/investor b. Untuk lebih meningkatkan cakupan pelayanan, terutama di daerah Pontianak Timur dan Utara diperlukan adanya pemasangan jaringan tersier dan promosi sambungan baru c. Untuk aspek manajerial disarankan agar PDAM Kota Pontianak membangun sistem informasi manajemen aset yang terintegrasi dengan sistem informasi yang telah ada

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK**
PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

No	URAIAN	Lokasi	Tahun	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Eselon 1 Pemberi	Kondisi
1	Pekerjaan Pemasangan Booster 1.000 m ³ , Pompa Booster dan 2 unit Rumah Booster	Kota Pontianak	2000	13.036.417.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
2	Pekerjaan Pemasangan Pipa PVC dia 200 mm ,150 mm dan Pompa Centrifugal 10 lt/det dan Accessories di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	696.680.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
3	Pekerjaan Pemasangan Pipa PVC dia 200 mm,150 mm di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	40.040.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
4	Pemasangan Pipa PVC dia 200 mm dan 150 mm di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	43.368.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
5	Pemasangan Pipa PVC dia 200 mm dan 150 mm di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	49.164.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
6	Pemasangan Pipa PVC dia 200 mm dan 150 mm di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	45.801.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
7	Pembangunan Rumah Jaga 36 m ² , Pompa 36 m ² dan Pembangunan Reservoir 100 m ³ di Sei Kakap (PPSAB)	Sei Kakap	2000	157.718.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
8	Pengadaan Pipa PVC dia 200,150,100,75 dan 50 mm dan Acessories (vol. 8094 m ³) sesuai BAST No.06/BA/W.15/CA/01 tanggal 3 September 2001	Kota Pontianak	2002	405.351.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
9	Pengadaan Pipa PVC dia 200,150,100,75,50 mm dan Acessories BAST NO.06/BA/W.15/CA/01 tanggal 3 September 2001		2002	169.470.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
10	Pengadaan Pipa PVC dia 75 dan 50 mm dan Accessories @75 - 1.160 m @50 mm -156 m GIP @75 mm -18 mm BAST No.06/BA/W.15/CA/01 tanggal 3 September 2001		2002	48.685.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
11	Instalasi Transmisi Distribusi BAST No.06/BA/W.15/CA/01 tanggal 3 September 2001		2002	173.897.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
12	Pengadaan Pipa dan Accessories Pipa PVC dia 100, 75, 50 mm dari Proyek P3P BAST No. 06/BA/W.15/Ca/2001 tanqgal 3 September 2001		2005	352.866.000,00	Loan SPL-INP 23 OECF (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
13	Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC dia 100 mm sepanjang 2.500 m di Sungai Jawi Luar, Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC dia 75 mm di Tj. Hulu II sepanjang 3.800 m, Pengadaan dan Pemasangan Pipa dia 50 mm di Siantan Hulu II sepanjang 7.000 m (Aset PPSAB)	Sungai Jawi Luar, Tanjung Hulu II, Siantan Hulu II	1996	281.229.000,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
14	Pemakaian Pipa dan Accessories (Proyek KUDP)		1996	710.600,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
15	Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi di Pontianak Utara dan Barat (Pekerjaan Selesai 100 %) No Kontrak 04/PKK/KUDP-2.B.(e)/II-06/96		1996	514.633.845,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
16	Pekerjaan Penanggulangan Kebocoran Zona Pontianak Barat (Selesai 100 %) No Kontrak : 01/PKK/KUDP-2.B(e)/II-03/96, 6/2'96	Pontianak Barat	1996	397.524.659,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
17	Pekerjaan Penanggulangan Kebocoran Zona Pontianak Selatan (Pekerjaan Selesai 100 %) No Kontrak : 02/PKK/KUDP-2.B.(e)/II-04/96	Pontianak Selatan	1996	261.887.191,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan

No	URAIAN	Lokasi	Tahun	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Eselon 1 Pemberi	Kondisi
18	Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi di Kec Pontianak Timur dan Selatan No Kontrak : 02/PKK/KUDP-2.B.(e)/II-05/96	Pontianak Timur dan Selatan	1996	497.228.728,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
19	Pemasangan Pipa (Proyek Optimasi yang Cair Tahun 1996)		1996	20.723.520,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
20	Pembuatan Hidran Umum 3 m ³ sebanyak 52 Unit		1996	152.446.284,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
21	Pekerjaan Penanggulangan Kebocoran Zone A		1997	138.529.454,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
22	Pekerjaan Terminal Air volume 3 m ³ 4 Unit HU volume 3 m ³ sebanyak 40 Unit		1997	151.166.720,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
23	Uang Muka Pekerjaan Penanggulangan Kebocoran (Selesai 100 %)		1997	25.001.454,00	APBN (PPSAB)	-	Baik dan Dimanfaatkan
24	Pekerjaan Pengadaan dan pemasangan hidran umum kapasitas 3 m ³ - 20 Unit		2000	1.369.801.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
25	Pekerja Pengadaan dan pemasangan hidran umum kapasitas 3 m ³ - 20 Unit		2000	1.099.087.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
26	Supply of Pipes,Fitting and Accessories (Proyek)		2000	1.334.876.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
27	Pekerjaan Pemasangan Pipa PVC dia 300 mm, 250 mm dan 150 mm (Proyek)		2000	360.139.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
28	Supply of Pipes,Fitting and Accessories (Proyek)		2000	3.227.362.490,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
29	Pekerjaan Pemasangan Pipa PVC dia 250 mm, 200 mm,150 mm,100 mm,75 mm dan 50 mm (Proyek)		2000	932.151.000,00	APBN (P3P Kalbar)	-	Baik dan Dimanfaatkan
30	Instalasi Transmisi dan Distribusi			1.509.776.375,00	APBN	-	Baik dan Dimanfaatkan
	JUMLAH			27.493.731.320,00			

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
 TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
 RINGKASAN PENYELESAIAN UTANG**

Tanggal Evaluasi oleh Auditor	:	31 Desember 2012																								
Tanggal cut off date	:	19 Agustus 2008																								
Per cut off date (19/08/2008)																										
Jumlah utang Pokok	:	Rp. 13.627.256.363,00																								
Jumlah utang non Pokok	:	Rp. 46.140.169.729,95																								
Jumlah utang	:	Rp. 59.767.426.092,95																								
Per 31/12/2012																										
Jumlah utang Pokok Porsi A	:	Rp. 2.920.126.363,49																								
Jumlah utang Pokok Porsi B	:	Rp. 4.449.716.363,40																								
Jumlah utang Pokok jatuh tempo porsi A	:	Rp. 1.946.750.909,00																								
Jumlah utang Pokok jatuh tempo porsi B	:	Rp. 2.224.858.181,72																								
Jumlah utang non Pokok (Bunga)	:	Rp. 41.437.017,95																								
Jumlah utang non Pokok (usul dihapuskan)	:	Rp. 46.140.169.729,95																								
Jumlah utang	:	Rp. 57.723.058.565,51																								
Tanggal Persetujuan Restrukturisasi oleh Menteri Keuangan	:	28 Oktober 2010																								
Hasil Evaluasi Capaian 8 Indikator dalam <i>Business Plan</i> di Tahun 2012		<p>Capaian persentase realisasi terhadap proyeksi masing-masing 8 indikator business plan pada tahun 2012 :</p> <table> <tbody> <tr> <td>a. Proyeksi Pemenuhan Tarif Full Cost Recovery</td> <td>:</td> <td>99,04%</td> </tr> <tr> <td>b. Tingkat Kehilangan Air</td> <td>:</td> <td>77,75%</td> </tr> <tr> <td>c. Cakupan Layanan</td> <td>:</td> <td>99,46%</td> </tr> <tr> <td>d. Rasio Staf/1000 Pelanggan</td> <td>:</td> <td>116,65%</td> </tr> <tr> <td>e. Jangka Waktu Penagihan Piutang</td> <td>:</td> <td>90,71%</td> </tr> <tr> <td>f. Laba (rugi)</td> <td>:</td> <td>71,43%</td> </tr> <tr> <td>g. Jumlah Investasi</td> <td>:</td> <td>49,70%</td> </tr> <tr> <td>h. Saldo Kas</td> <td>:</td> <td>564,75%</td> </tr> </tbody> </table>	a. Proyeksi Pemenuhan Tarif Full Cost Recovery	:	99,04%	b. Tingkat Kehilangan Air	:	77,75%	c. Cakupan Layanan	:	99,46%	d. Rasio Staf/1000 Pelanggan	:	116,65%	e. Jangka Waktu Penagihan Piutang	:	90,71%	f. Laba (rugi)	:	71,43%	g. Jumlah Investasi	:	49,70%	h. Saldo Kas	:	564,75%
a. Proyeksi Pemenuhan Tarif Full Cost Recovery	:	99,04%																								
b. Tingkat Kehilangan Air	:	77,75%																								
c. Cakupan Layanan	:	99,46%																								
d. Rasio Staf/1000 Pelanggan	:	116,65%																								
e. Jangka Waktu Penagihan Piutang	:	90,71%																								
f. Laba (rugi)	:	71,43%																								
g. Jumlah Investasi	:	49,70%																								
h. Saldo Kas	:	564,75%																								
Kesimpulan dan Saran atas Capaian 8 Indikator dalam <i>Business Plan</i> di Tahun 2012		<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan cakupan pelayanan secara bertahap dengan mempertimbangkan kapasitas produksi dan distribusi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan pelanggan b. Menurunkan tingkat kehilangan air mendekati toleransi yang diperkenankan melalui optimalisasi jaringan perpipaan dan atau bukan jaringan perpipaan secara berkesinambungan c. Mempercepat jangka waktu penagihan piutang. 																								

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
CAPAIAN INDIKATOR BUSINESS PLAN RESTRUKTURISASI UTANG**

NO	URAIAN	TAHUN 2012		TAHUN 2011		TAHUN 2010		TAHUN 2009		TAHUN 2008	
		REALISASI	TARGET								
1	Rasio tarif rata-rata terhadap biaya dasar (%)	1,1	1,0	1,2	1,0	1,2	1,1	1,3	1,2	1,1	1,2
a.	Tarif rata-rata (Rp)	2.987,5	3.925,0	2.977,0	3.582,0	2.946,6	3.247,0	2.938,0	2.961,0	2.922,9	2.917,0
b.	Biaya dasar (Rp)	2.690,4	3.808,0	2.584,9	3.465,0	2.522,0	2.998,0	2.224,6	2.508,0	2.652,1	2.500,0
2	Tingkat kehilangan air (%)	26,2	20,0	29,3	24,6	32,7	29,6	34,1	34,6	39,6	39,6
3 a.	Cakupan layanan administrasi (%)	74,1	72,2	72,4	71,0	70,8	69,7	65,3	68,4	65,0	66,3
b.	Cakupan layanan teknis (%)										
4	Jumlah pegawai per 1.000 pelanggan	5,2	4,0	5,4	4,0	5,4	4,0	5,2	4,1	5,5	4,4
5	Jangka waktu penagihan piutang (hari)	50,7	44,6	50,2	46,6	56,1	49,6	54,3	53,6	57,5	57,6
6	Rugi/Laba (Rp ribu)	11.016.159,5	14.863.777,6	12.284.001,3	10.279.781,9	7.868.520,0	9.823.483,5	11.953.949,6	2.756.590,2	1.083.084,0	1.117.211,9
7	Investasi (Rp ribu)	13.623.098,7	31.939.607,4	76.625.664,9	25.875.629,8	9.210.327,9	46.915.320,3	4.061.516,7	29.976.577,7	4.870.881,3	4.917.183,1
8	Saldo kas (Rp ribu)	56.835.085,9	10.063.807,9	45.016.502,0	9.090.163,1	40.086.514,6	8.763.031,4	45.894.280,4	27.634.701,4	32.535.704,7	32.151.005,2

Sumber: Berita Acara Hasil Penilaian Target Bussiness Plan Restrukturisasi Pinjaman pada PDAM No: 01/BA/PEKP/BPPSPAM/2013

NO	URAIAN	TAHUN 2012		TAHUN 2011		TAHUN 2010		TAHUN 2009		TAHUN 2008	
		REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
1	Rasio tarif rata-rata terhadap biaya dasar (%)	1,0	1,0	1,0	1,0	1,2	1,1	1,4	1,2	1,3	1,2
a.	Tarif rata-rata (Rp)	2.992,9	3.925,00	2.876,03	3.582,00	2.946,56	3.247,00	2.940,30	2.961,00	2.925,23	2.917,0
b.	Biaya dasar (Rp)	2.932,0	3.808,00	2.751,28	3.465,00	2.505,18	2.998,00	2.163,41	2.508,00	2.336,71	2.500,0
2	Tingkat kehilangan air (%)	25,7	20,00	29,33	24,60	32,69	29,60	34,19	34,60	39,63	39,60
3 a.	Cakupan layanan administrasi (%)	71,81	72,20	74,44	71,00	70,85	69,70	68,42	68,40	64,99	66,30
b.	Cakupan layanan teknis (%)	71,81		74,44		70,85		68,42		-	
4	Jumlah pegawai per 1.000 pelanggan	3,4	4,00	5,41	4,00	5,45	4,00	4,07	4,10	5,46	4,40
5	Jangka waktu penagihan piutang (hari)	49,2	44,60	50,18	46,60	56,07	49,60	60,53	53,60	57,42	57,60
6	Rugi/Laba (Rp ribu)	10.617.697,8	14.863.777,60	12.284.001,34	10.279.781,90	7.868.519,98	9.823.483,50	11.953.949,50	2.756.590,20	1.083.084,00	1.117.211,90
7	Investasi (Rp ribu)	15.874.938,3	31.939.607,40	75.546.506,83	25.875.629,80	9.210.327,80	46.915.320,30	3.242.311,90	29.976.577,70	3.134.218,69	4.917.183,10
8	Saldo kas (Rp ribu)	56.835.085,9	10.063.807,90	45.016.501,97	9.090.163,10	40.086.514,57	8.763.031,40	45.894.280,30	27.634.701,40	32.535.704,65	32.151.005,20

Sumber: Laporan Hasil Audit Kinerja Kinerja BPKP Perwakilan Kalimantan Barat Tahun 2008-2012

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
KERJA SAMA OPERASIONAL**

Nomor dan Tanggal KSO	
Berlaku	
Nama dan Alamat Perusahaan Investor	
Asal Negara	
Nilai Investasi:	
- Nilai investasi keseluruhan	: Rp.....
- Nilai investasi s/d 2012 (realisasi)	: Rp.....
- Nilai investasi s/d 2011 (realisasi)	: Rp.....
- Nilai investasi s/d 2010 (realisasi)	: Rp.....
Hak Investor	: <u>Kewajiban Investor</u>
Yang Belum Terpenuhi	: <u>Yang Belum Terpenuhi</u>
Hak PDAM :	: <u>Kewajiban PDAM :</u>
	TIDAK ADA KERJA SAMIA OPERASI
Klausul yang menguntungkan PDAM	: <u>Klausul yang menguntungkan PDAM:</u>
Dampak terhadap PEMDA	: <u>Positif:</u> <u>Negatif:</u>
Dampak terhadap PDAM	: <u>Positif:</u> <u>Negatif:</u>
Dampak terhadap Masyarakat	: <u>Positif:</u> <u>Negatif:</u>
Kesimpulan Auditor:	Tidak terdapat Kerja Sama Operasi yang Dilakukan Oleh PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak selama Tahun Buku 2012
Saran Auditor:	

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK
DATA LAINNYA**

URAIAN	KETERANGAN
abaihan 3K: ualitas uantitas ontinuitas engawasan Kualitas Air Minum	Air Bersih Memenuhi Tidak Memenuhi Memadai
etersediaan Air Baku enis Air Baku	Tersedia Sungai
ola Pengolahan Air Baku ola Distribusi Air Minum	Produksi Pompa
DM Bidang Administrasi	Akuntansi: Tersedia Keuangan: Terseua Komputer: Tersedia
ampak Pemekaran Wilayah terhadap PDAM	Tidak ada pemekaran wilayah
enyertaan Pemerintah yang belum itetapkan statusnya	Rp27.493.731.320,00 Disusutkan
nyetoran laba ke Kas Pemda Tahun 2012	Tahun 2012 Tidak Ada Penyetoran Laba ke Kas Pemerintah Daerah Bagian Laba PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak untuk Kas Daerah Tahun 2011 diserahkan Kembali ke PDAM sebagai Cadangan Tujuan sebesar Rp.6.142.000.669,54
etersediaan meter induk:	Intake: ada & berfungsi Produksi: ada & berfungsi Distribusi: ada & berfungsi